

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MEMINJAM DI  
BANK RAKYAT INDONESIA**

**(Studi Pada Masyarakat Muslim Desa Tanamon Kabupaten Minahasa  
Selatan)**

**SKRIPSI**

**(Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Program Studi Perbankan Syariah)**



Oleh:

Purwadi Mondika

NIM: 17.4.2.044

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**

**1445 H/ 2024 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya

Nama : Purwadi Mondika  
NIM : 17.4.2.014  
Program : Sarjana (Strata Satu)  
Instutusi : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atas karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 06 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Purwadi Mondika

## TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543 b/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### 1. Transliterasi Arab-Latin IAIN Manado adalah sebagai berikut:

#### a. Konsonan Tunggal

| Arab | Indonesia | Arab | Indonesia |
|------|-----------|------|-----------|
| ا    | A         | ط    | !         |
| ب    | B         | ظ    | ʒ         |
| ت    | T         | ع    | ‘         |
| ث    | ṡ         | غ    | G         |
| ج    | J         | ف    | F         |
| ح    | ḥ         | ق    | Q         |
| خ    | Kh        | ك    | K         |
| د    | D         | ل    | L         |
| ذ    | Ẓ         | م    | M         |
| ر    | R         | ن    | N         |
| ز    | Z         | و    | W         |
| س    | S         | ه    | H         |
| ش    | Sy        | ء    | ’         |
| ص    | ṡ         | ي    | Y         |
| ض    | ḍ         |      |           |

#### b. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, harus ditulis secara lengkap, seperti:

احمدِيَّة : ditulis *Ahmadiyyah*

شمسِيَّة : ditulis *Syamsiyyah*

**c. Ta' Marbut h di Akhir Kata**

- 1) Bila dimatikan tulis “h”, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia:

جمهورية : ditulis *Jumh riyyah*

: ditulis *Mamlakah*

- 2) Bila dihidupkan karena berangkat dari kata lain, maka ditulis “t”

نعمة الله : ditulis *Ni'matullah*

: ditulis *Zak t al-Fitr*

**d. Vokal Pendek**

Tanda *fathah* ditulis “a”, *kasrah* ditulis “i”, dan *damah* ditulis “u”.

**e. Vokal Panjang**

- 1) “a” panjang ditulis “a”, “i” panjang ditulis “i”, dan “u” panjang ditulis “u”, masing-masing dengan tanda *macron* ( ¯ ) di atasnya.

- 2) Tanda *fathah* + huruf y ' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis “ai”, dan *fathah* + wawu mati ditulis “au”.

**f. Vokal-vokal Pendek Berurutan**

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' ) :

أنتم : *a'antum*

مؤنث : *mu'annas*

**g. Kata Sandang Alif + Lam**

- 1) Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis al- :

الفرقان : ditulis *al-furq n*

- 2) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, maka al-diganti dengan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya:

السنة : ditulis *as-Sunnah*

**h. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

**i. Kata dalam Rangkaian Frasa Kalimat**

- 1) Ditulis kata per kata atau;
- 2) Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut:

شيوخ الإسلام : *Syaikh al-Islam*

تاج الشريعة : *Tajasy-Syar'ah*

التصوير السالمي : *At-Tasawwural-Islami*

**j. Lain-lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) seperti kata ijmak, nas, akal, hak, nalar, paham, dsb., ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Permohonan Ujian Skripsi  
 Lamp : Berkas Persyaratan Ujian Skripsi  
 Kepada  
 Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado  
 Di-

Manado

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara/i:

Nama : Purwadi Mondika  
 NIM : 17.4.2.044  
 Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Meminjam  
 di Bank Rakyat Indonesia (Studi Kasus  
 Masyarakat Muslim Desa Tanamon Kabupaten  
 Minahasa Selatan)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu/Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Rumpun Keilmuan Ekonomi Syari'ah. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara/i tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I



Delmus Puneri Salim, M.Res., Ph.D.  
 NIP.197403161999031002

Manado, September 2023

Pembimbing II



Telsy Fratama Dewi Samad, M.S.I  
 NIP.1990081920190322008

Mengetahui:

Ketua Prodi Perbankan Syari'ah,



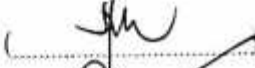


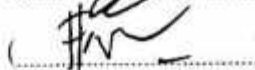
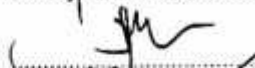
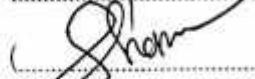
Nur Sa'diq Sandimula M.E  
 NIP. 199202162018011001

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Meminjam di Bank Rakyat Indonesia (Studi Pada Masyarakat Muslim Desa Tanamon Kabupaten Minahasa Selatan)" yang disusun oleh Purwadi Mondika, NIM : 17.4.2.044, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada 06 Desember 2023 dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Perbankan Syariah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, 06 Desember 2023

#### DEWAN PENGUJI :

|               |   |   |
|---------------|---|---|
| Ketua         | : Prof. Delmus Puneri Salim, M.Res., Ph.D | (  ) |
| Sekretaris    | : Telsy Fratama Dewi Samad, M.S.I         | (  ) |
| Munaqisy I    | : Prof, Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum       | (  ) |
| Munaqisy II   | : Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A           | (  ) |
| Pembimbing I  | : Prof. Delmus Puneri Salim, M.Res., Ph.D | (  ) |
| Pembimbing II | : Telsy Fratama Dewi Samad, M.S.I         | (  ) |

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Radlyah Husan Jan, M.S.I

NIP.197009061998032001

### ABSTRAK

**Nama** : Purwadi Mondika  
**Nim** : 17.4.2.044  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Judul** : **Pengaruh Motivasi Terhadap minat meminjam di Bank Rakyat Indonseia** (Studi Kasus Masyarakat Muslim Desa Tanamon Kabupaten Minahasa Selatan).

---

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat meminjam di Bank Rakyat Indonesia (Studi Pada Masyarakat Muslim Desa Tanamon Kabupaten Minahasa Selatan). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan data primer dan data sekunder serta teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis koefisien determinasi atau uji R<sup>2</sup> dengan bantuan SPSS 25. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 531 responden dengan jumlah sampel sebanyak 84 responden yang didominasi oleh kelompok umur 36-45 tahun selanjutnya pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Hasil dari penelitian yang didapatkan dengan menggunakan uji hipotesis atau uji T diketahui bahwa variabel motivasi (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat meminjam (Y). Hal ini dapat dilihat dari besar nilai T hitung pada variabel motivasi sebesar 8.659 lebih besar dari T tabel sebesar 1.989 serta memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Maka variabel motivasi (X) berpengaruh terhadap variabel minat meminjam (Y). Kemudian pada uji koefisien determinasi atau uji R<sup>2</sup> nilai R Square sebesar 0,478 yang mengandung arti bahwa pengaruh motivasi (X) terhadap variabel minat meminjam (Y) sebesar 47,8% sedangkan sisanya 52,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.



**Kata Kunci: Pengaruh, Motivasi, dan Minat Meminjam**

### ABSTRACT

Name : Purwadi Mondika  
Student ID : 17.4.2.044  
Major : Syariah Banking  
Department : Islamic Economy and Business  
Title : The Influence of Motivation on Interest in Application for Loan at Bank Rakyat Indonesia (Case Study of the Muslim Community in Tanamon Village, South Minahasa Regency)

---

The aim of this research is to determine the influence of motivation on interest in borrowing from Bank Rakyat Indonesia (Study of the Muslim Community in Tanamon Village, South Minahasa Regency). The research method used in this research is a quantitative research method with primary and secondary data, while the data collection techniques used were observation, questionnaires, and documentation. In this study, I used simple linear regression analysis and analysis of the ecoefficiency of determination, or R<sup>2</sup> test, with the help of the SPSS 25 application. The population in this study was 531 respondents with a sample size of 84 respondents, dominated by the 36–45-year age group. Sampling in this study used the Slovin formula. The results of the research obtained using hypothesis testing, or the T test, show that the motivation variable (X) has a significant effect on the interest in borrowing variable (Y). This can be seen from the calculated T value for the motivation variable of 8,659, which is greater than the T table of 1,989 and has a significance level of 0.000, which means it is greater than the significance value of 0.05. So, the motivation variable (X) influences the interest in borrowing variable (Y). Then, in the coefficient of determination test, or R<sup>2</sup> test, the R square value is 0.478, which means that the influence of motivation (X) on the variable interest in borrowing (Y) is 47.8%, while the remaining 52.2% is influenced by other variables that were not studied.

*Key words: Influence, Motivation, Interest Borrowing*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur, selalu kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Meminjam Di Bank Rakyat Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Muslim Desa Tanamon, Kab. Minahasa Selatan” yang di mana merupakan salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

Mulai kesempatan ini izinkanlah Saya sebagai peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak yang telah berjasa dan ikut membantu dalam upaya menyelesaikan SKRIPSI ini. Teristimewa kepada Orang Tua tercinta Bapak Mursid Mondika dan Ibu Hayanun Tona karena telah memberikan segala dukungan yang dibutuhkan mulai dari menafkahi, merawat dan tidak lupa membimbing hingga peneliti sampai ditahap ini, atas cinta kasih sayang kalian yang tak pernah usai, terima kasih atas doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah dan ikhtiar. Semoga Allah SWT merahmati dan melindungi selalu keluarga kita, semoga Ayah dan Ibu selalu diberi kesehatan, rezeki dan selalu diberkahi oleh Allah SWT.

Pada kesempatan ini juga terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta Bapak Dr. Edi Gunawan, M.HI, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Salma M.HI, selaku Wakil Rektor II, Dr. Mastang A, Baba, M.Ag. selaku Wakil Rektor III.
2. Ibu Dr. Radlyah Hasan Jan, M.SI, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Bapak Dr. Ridwan Tabe, M.Si, selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Nurlaila Harun, M.Si,

selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Syarifudin, M.Ag selaku Wakil Dekan III, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

3. Bapak Nur Shadiq Sandimula, S.HI., M.Eselaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. selaku Sekretaris Prodi Ibu Chadija Haris, M.M. dan juga seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sampai saat penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Nur Fitry Latief, S.E., Ak.,M.S.A.,CA selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan setiap semester.
5. Bapak Prof. Delmus Puneri Salim, M.Res., Ph.D. selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dorongan juga motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Telsy Fratama Dewi Samad, M.S.I selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, arahan, semangat, dorongan juga motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Desa Tanamon, Ibu Netty F Kandow terimakasih karena telah memberikan izin penelitian dan membantu selama penelitian skripsi.
8. Kedua orang tua tercinta penulis, ayah Mursid Mondika dan Ibu Hayanun Tona telah mengasuh dan membiayai penulis dalam mengikuti pendidikan serta selalu mendoakan agar sukses dalam studi dan sukses dalam segala hal, baik di dunia maupun di akhirat.
9. Adik saya tercinta Nabila Mondika, terimakasih atas curahan kasih sayang dan semangat yang telah diberikan.
10. Perbankan Syariah B angkatan 2017 yang tidak dapat disebut satu persatu yang selalu memberikan dukungan, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan.
11. Orang-orang terdekat saya Qiran Tabo, Alhidayat Yambese, Jopi Agual, Prengki Babo dan Sahabati Fatmi Pratiwi Ilam, Mega Syafitri Baluntu,

Haliana Mokodongan Andriyunita Palason, terimakasih telah membantu, memberikan dorongan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

12. Terimakasih banyak untuk saya, yang selalu sabar, selalu kuat, selalu bangkit walau jatuh berkali-kali dan tidak ada kata menyerah.

13. Semua pihak yang pernah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua Amin YaRabbal Alamiin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk kita semua dan menjadi sebuah pengetahuan yang berguna bagi yang membutuhkan.

Manado, 06 Desember 2023

Purwadi Mondika

Nim. 17.4.2.044

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL.....                            | .....     |
| KATA PENGANTAR.....                           | i         |
| DAFTAR ISI .....                              | ii        |
| DAFTAR TABEL .....                            | iii       |
| DAFTAR GAMBAR .....                           | .....     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                 | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....                | 1         |
| B. Identifikasi Masalah.....                  | 5         |
| C. Batasan Masalah.....                       | 5         |
| D. Rumusan Masalah.....                       | 5         |
| E. Tujuan Penelitian.....                     | 6         |
| F. Manfaat Penelitian.....                    | 6         |
| G. Definisi Operasioal.....                   | 6         |
| H. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....     | 7         |
| I. Hipotesis Penelitian.....                  | 11        |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>               | <b>12</b> |
| A. Motivasi.....                              | 12        |
| 1. Pengertian Motivasi.....                   | 12        |
| 2. Motivasi Dalam Perspektif Islam .....      | 14        |
| 3. Fungsi Motivasi.....                       | 17        |
| 4. Indikator Motivasi.....                    | 17        |
| 5. Tiga Elemen Motivasi .....                 | 18        |
| 6. Teori Motivasi .....                       | 19        |
| 7. Macam-macam Bentuk Pemberian Motivasi..... | 23        |
| B. Minat.....                                 | 27        |
| 1. Pengertian Minat.....                      | 27        |
| 2. Minat Nasabah Dalam Konsep Syariah.....    | 28        |
| 3. Indikator Minat.....                       | 29        |
| 4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat..... | 29        |
| 5. Aspek Minat .....                          | 32        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>         | <b>34</b> |
| A. Waktu dan Tempat Penelitian.....           | 34        |

|  |           |
|--|-----------|
| B. Rancangan Penelitian.....                       | 34        |
| C. Populasi dan Sampel.....                        | 34        |
| D. Jenis dan Sumber Data.....                      | 35        |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                    | 38        |
| F. Teknik Analisis Data.....                       | 38        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>42</b> |
| A. Sejarah BRI.....                                | 42        |
| B. Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian.....    | 46        |
| C. Hasil Penelitian.....                           | 52        |
| D. Pengolahan Data.....                            | 54        |
| E. Pembahasan.....                                 | 63        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                          | <b>65</b> |
| A. Kesimpulan.....                                 | 65        |
| B. Saran.....                                      | 65        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                         | <b>66</b> |
| LAMPIRAN.....                                      |           |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| 4.1 Sejarah Pemerintahan Kepala Desa Tanamon.....     | 47 |
| 4.2 Orbitasi, jarak dan waktu tempuh.....             | 48 |
| 4.3 Golongan Umur Dan JenisKelamin.....               | 49 |
| 4.4 Mata Pencaharian.....                             | 50 |
| 4.5 SaranaPendidikan.....                             | 51 |
| 4.6 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....  | 51 |
| 4.7 Jumlah Data Berdasarkan Usia.....                 | 53 |
| 4.8 Jumlah Data Berdasarkan Jenis Kelamin.....        | 53 |
| 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X).....    | 54 |
| 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y).....      | 55 |
| 4.11 Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X).....      | 55 |
| 4.12 Uji Reliabilitas Variabel Minat (Y).....         | 56 |
| 4.13 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov.....            | 56 |
| 4.14 Uji Linearitas.....                              | 59 |
| 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana..... | 59 |
| 4.16 Hasil Uji T ( Uji Hipotesis).....                | 61 |
| 4.17 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....                   | 62 |



**DAFTAR GAMBAR**

|   |    |
|---|----|
| 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram..... | 57 |
| 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Plot.....             | 58 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank adalah substansi bisnis yang mengumpulkan dana dari masyarakat umum sebagai dana cadangan dan menyalurkannya kepada masyarakat umum sebagai kredit serta struktur yang berbeda untuk memenuhi harapan individu akan kenyamanan sehari-hari.<sup>1</sup> Bank terdiri dari Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank Konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya, terdiri dari bank umum konvensional dan bank perkreditan rakyat<sup>2</sup>. Menurut SK Menkeu RI No. 792 Tahun 1990, lembaga keuangan adalah badan keuangan yang melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan dan penyaluran dalam bentuk konsumsi dan distribusi barang dan jasa.

Motivasi adalah dorongan mendasar yang menggerakkan individu di sekitarnya. Motivasi ini hidup dalam diri individu yang bergerak untuk mencapai sesuatu sesuai dengan dorongan yang ada dalam dirinya. Selanjutnya, aktivitas individu dalam motivasi tertentu mengandung subjek sesuai inspirasi yang mendasarinya.

Motivasi juga dapat dianggap sebagai pembeda antara memiliki pilihan untuk melakukan dan bersedia untuk menyelesaikan. Motivasi lebih dekat dengan kebutuhan untuk melakukan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun luar, yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Atau sebaliknya, motivasi dapat diartikan sebagai

---

<sup>1</sup> Sofyan, Harahap, *Akuntansi Perbankan Syariah*, ed. Wandi, 4th ed. (Jakarta Barat: LPEE USAKTI, 2010). h.4

<sup>2</sup> Sofyan, Harahap, *Akuntansi Perbankan Syariah*. h.5

dukungan psikologis terhadap manusia atau individu sebagai warga negara. Motivasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses upaya untuk mempengaruhi individu atau individu yang dipimpinya untuk mencapai pekerjaan yang mereka inginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya<sup>3</sup>

Minat adalah sensasi kecenderungan dan minat terhadap sesuatu atau suatu gerakan tanpa ada yang menyuruhnya. Minat pada dasarnya adalah pengakuan akan adanya hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri sendiri. Semakin membumi atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya. Minat mempunyai hubungan yang nyaman dengan dorongan dalam diri seseorang yang kemudian menimbulkan keinginan untuk mengambil bagian dalam sesuatu yang membuatnya penasaran. Banyak elemen yang memengaruhi keunggulan individu dalam hal-hal tertentu. Menurut Sukmadinata, variabel yang mempengaruhi minat adalah informasi, ilmu, dan pengalaman<sup>4</sup>.

Motivasi dan Minat merupakan sesuatu yang berhubungan satu dengan yang lainnya, motivasi mendorong timbulnya minat, semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh konsumen maka semakin kuat minat konsumen dalam mengkonsumsi produk. Jadi kesimpulan dari pembahasan di atas bahwa factor yang mempengaruhi minat yaitu motivasi.

Kitab Tafsir al-Azhar dimana kitab tersebut banyak menjadi acuan umat Islam hingga kini, dalam tafsir al-Azhar juz III yang ditulisnya menafsirkan ayat surah Al-Baqarah yang berkenaan dengan masalah riba. Ayat-ayat tentang riba yang dimaksud adalah ayat 275-281 surah Al-Baqarah. Hamka menyatakan bahwa riba jahiliahlah yang dilarang dalam agama islam. pandangannya terkait dengan hukum bunga tidak hitam dan

---

<sup>3</sup> Uno B. Hamzah, *Teori Motivasi, Dan Pengukurannya, Cetakan Ke 1* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008). h.1

<sup>4</sup> Fahmi Gunawan and Heksa Biopsi Puji Hastuti, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, Dan Ekonomi Di Sulawesi Tenggara* (Deepublish, 2018). h.5

putih, namun riba memiliki arti tambahan baik itu berupa tambahan berlipat ganda ataupun tidak, semua itu disebut riba. Karena itu meminjam uang dari Bank dengan bunga adalah riba, menyimpan uang di Bank berarti makan riba, namun demikian tidak semua ulama memandang bunga saat ini adalah riba nasiah atau bunga yang berlipat ganda sehingga tidak mengharamkan bunga secara tegas. Dikatakan bahwa intisari larangan riba adalah firman Allah yaitu “kamu tidak di aniaya dan kamu tidak menganiaya”.<sup>5</sup>

Berdasarkan riset terdahulu yang dilakukan oleh Sripaturrodiyah dengan judul “Pengaruh Motivasi Masyarakat Desa Jurang Jaler Terhadap Minat Menabung di Bank BRI Syariah KCP. Praya, menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank BRI Syariah KCP. Praya sebesar 95%, sedangkan sisanya 5% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian yang saya lakukan yaitu adanya perbedaan variabel, yaitu di dalam penelitian yang saya lakukan variabel terikatnya yaitu minat meminjam. Sedangkan di penelitian terdahulu variabel terikatnya adalah minat menabung”.

Faktor yang mempengaruhi minat bertransaksi di Bank Rakyat Indonesia adalah pengetahuan mengenai produk dan jasa Bank. Informasi pembelanja adalah semua data yang dimiliki pembeli mengenai berbagai barang, serta informasi lain yang berhubungan dengan kemampuan mereka sebagai pelanggan.<sup>6</sup> Orang-orang pada umumnya, dalam situasi ini, adalah pembeli, meskipun menyebabkan pembelian, mereka tidak segera menentukan pilihan, namun pertama-tama melalui siklus dinamis yang mencakup pengakuan masalah, pencarian data, dan penilaian. Pilihan pertukaran akan dilakukan dengan menggunakan standar penyesuaian sisi

---

<sup>5</sup> Muhammad Ghafur, *Memahami Bunga Dan Riba Ala Muslim Indonesia*, (Yogyakarta : Biruni pres 2008). h 8

<sup>6</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen: Teori Dan Praktik* (Bandung: pustaka setia, 2015). h.130

positif dan negatif. Salah satu unsur pilihan dalam mencapai sesuatu adalah Motivasi. Motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu berhubungan dengan kondisi psikisnya. Jika seseorang melakukan suatu pergerakan keuangan, misalnya menabung, baik di bank biasa maupun bank syariah, tentu ditentukan oleh proses berpikir tertentu, baik niat ketat maupun finansial.

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller salah satu faktor psikologi yang didalamnya terdapat motivasi.<sup>11</sup> Philip Kotler juga mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah pengetahuan, gaya hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, kepribadian dan kosep diri dan promosi.<sup>12</sup> Selain itu menurut Widayani Wahab pilihan pembelian seseorang dipengaruhi empat factor utama yaitu motivasi, persepsi, pengetahuan dan kepercayaan.<sup>13</sup>

Motif merupakan pemberi semangat keinginan dan dorongan utama kemauan individu untuk bekerja dengan alasan bahwa setiap dasar pemikiran mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai<sup>7</sup>. Alasan sama pentingnya dengan Motivasi, dan motif adalah bentuk solidaritas atau dukungan dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bergerak. Apabila seseorang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap sesuatu, maka ia akan terpacu untuk bertindak memanfaatkan barang tersebut. Di sisi lain, jika motif rendah, dia akan berusaha menjauhi benda yang dimaksud.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa masih banyak masyarakat yang belum menggunakan jasa Bank dalam membantu perekonomiannya dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat dan kemauan dari individu itu sendiri. Selain itu setiap masyarakat mempunyai sudut pandang tersendiri dalam

---

<sup>7</sup> Edy Sutrisno, *'Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Ke-8'*, Jakarta: Kencana, 2016. h.110

menginterpretasikan setiap informasi yang diterima, karena minat yang dimiliki masyarakat itu berbeda-beda.

Salah satu responden dalam penelitian bapak Suparjo Libuon masyarakat desa Tanamon jaga 8, beliau merasa bahwa minat untuk meminjam di BRI masi sangat minim atau bisa di bilang belum tertarik untuk meminjam di BRI, sedangkan untuk dorongan dari dalam (motivasi) sudah cukup terpenuhi.

Salah satu responden lain Ibu Rahayu masyarakat desa tanamon jaga 8, beliau mengatakan bahwa dia sudah mempunyai pengetahuan tentang BRI tetapi dia belum memiliki minat untuk meminjam di BRI, karena dia merasa sudah terbiasa meminjam di lembaga keuangan lain seperti Koperasi Simpan Pinjam dan Lentenir.

Dari hasil wawancara awal dengan 2 masyarakat desa tanamon ditemui bahwa dari segi motivasi atau dorongan, pada dasarnya dorongan motivasi sudah ada, namun dorongan itu berasal dari luar sementara dorang dari dalam diri sendiri itu belum ada.

Dari latar belakang diatas, melihat kondisi tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang *“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Meminjam di Bank Rakyat Indonesia (Studi Pada Masyarakat Muslim Desa Tanamon, Kab. Minahasa Selatan)”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Setiap masyarakat mempunyai sudut pandang tersendiri dalam menginterpretasikan setiap informasi yang diterima.
2. Minat yang dimiliki nasabah berbeda-beda.
3. Kurangnya motivasi dari dalam diri sendiri.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam hal ini batasan masalah sangat penting agar masalah utama yang akan diteliti bisa tercapai dan tidak dicampur leburkan dengan

masalah lain. Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka peneliti membatasi penelitian ini kepada Pengaruh Motivasi Masyarakat dan Minat Meminjam yang dilaksanakan di Bank Rakyat Indonesia (BRI).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang serta batasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan Masalah sebagai berikut Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat meminjam di Bank Rakyat Indonesia (Studi Pada Masyarakat Muslim Desa Tanamon Kabupaten Minahasa Selatan)?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap minat meminjam di Bank Rakyat Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Muslim Desa Tanamon Kabupaten Minahasa Selatan).

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran ilmiah terhadap pengaruh Motivasi Terhadap Minat Meminjam di Bank Rakyat Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Muslim Desa Tanamon Kabupaten Minahasa Selatan)

2. Secara praktis

- a. Bagi masyarakat, dari hasil penelitian ini kiranya bisa memberikan pemahaman tentang perbankan.
- b. Bagi peneliti, kiranya dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan pengaruh Motivasi Terhadap Minat Meminjam di Bank Rakyat Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Muslim Desa Tanamon Kabupaten Minahasa Selatan).

## G. Definisi Operasional

Terdapat dua variable dalam penelitian ini, yaitu variable Independen dan variable Dependen. Dimana variable Independen adalah “motivasi” sedangkan variable Dependen adalah “minat meminjam”.

### 1. Variabel (X) Motivasi

Motivasi merupakan bentuk solidaritas atau dukungan dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bergerak. Jika seseorang memiliki motifasi yang tinggi terhadap suatu objek tertentu, ia akan terpacu untuk bertindak menggunakan objek tersebut. Di sisi lain, jika motivasinya rendah, dia akan berusaha menjauhi objek yang dimaksud. Pengaruh dalam periklanan adalah tertarik atau tidaknya seseorang untuk membeli barang atau merek yang diiklankan<sup>8</sup>.

### 2. Variable (Y) Minat Meminjam

Minat adalah suatu keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat disebut juga dengan pilihan untuk memanfaatkan atau membeli jasa/barang tertentu<sup>9</sup>.

## H. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa riset terdahulu yang dapat dijadikan sebagai sumber perspektif antara lain:

1. Riset yang dilakukan oleh Sripturrodiyah (2019) yang berjudul pengaruh Motivasi Masyarakat Desa Jurang Jaler Terhadap minat Menabung Di Bank BRI Syariah KCP. Praya. Hasil uji persial (t test dapat disimpulkan bahwa tingkat probabiliti kurang dari 0,05 berarti variabel bebas berpengaruh signifikan teradap variabel terikat. T hitung untuk variabel motivasi diperoleh sebesar 1.66660

<sup>8</sup> Donni Juni Priansa, ‘Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer’, *Bandung: Alfabeta*, 2017. h.160

<sup>9</sup> Tri Astuti and Rr Indah Mustikawati, ‘Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah’, *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2.1 (2013). h.186



sedangkan signifikansinya 0,000 (lebih kecil dari taraf 0,05). Dari hasil uji t variabel pengaruh motivasi terbukti secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat menabung) karena hasil signifikasinya lebih kecil dari probabilitas signifikan 0,05.

Perbedaannya dengan penelitian peneliti yaitu riset ini meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap minat menabung, sementara penelitian peneliti meneliti tentang motivasi terhadap minat meminjam.<sup>10</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Maida Riana (2019) yang berjudul Pengaruh Promosi dan Motivasi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Murabahah Logam Mulia Investasi Abadi (Mulia) Studi Pada Pegadaian Syariah UPS Pasar Tamin Bandar Lampung. Metode yang dilakukan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Subjek penelitian sebanyak 86 orang. Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan Alpacronbach. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable promosi ( $X_1$ ) dan variable motivasi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variable minat nasabah di Pegadaian Syariah UPS Pasar Tamin. Perbedaannya dengan penelitian peneliti yaitu penelitian ini yaitu memiliki dua variabel bebas yaitu promosi dan motivasi denagkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya ada satu variabel bebas yaitu motivasi, selain itu variabel terikatnya juga berbeda<sup>11</sup>.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati Novinugrahani (2019) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di BRI Syariah KCP Ponorogo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengetahuan berpengaruh

---

<sup>10</sup> Skripsi Sripaturrodiyah, 'Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram', 2019.

<sup>11</sup> Skripsi Desi Maida Riana, 'Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung', 2019.

secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah KCP Ponorogo yang dibuktikan dengan nilai t hitung 2,823 lebih besar dari t tabel 1,660. (2) motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah KCP Ponorogo yang dibuktikan dengan nilai t hitung 5,542 lebih besar dari t tabel 1,660. (3) secara simultan pengetahuan dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah di KCP Ponorogo yang dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 40,281 lebih besar dari F tabel 2,10. Perbedaannya dengan penelitian peneliti yaitu penelitian ini yaitu memiliki dua variabel bebas yaitu pengetahuan dan motivasi sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya ada satu variabel bebas yaitu motivasi, selain itu variabel terikatnya juga berbeda.<sup>12</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fifi Puspita Sari (2019) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Santri Terhadap Minat Dalam Memilih Produk-produk Bank Syariah (Studi di Pondok Pesantren Ja-alHaq Kota Bengkulu). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pengetahuan dan motivasi santri secara simultan berpengaruh* signifikan terhadap minat dalam memilih produk-produk Bank Syariah.

Perbedaannya dengan penelitian peneliti yaitu penelitian ini yaitu memiliki dua variabel bebas yaitu pengetahuan dan motivasi sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya ada satu variabel bebas yaitu motivasi, selain itu variabel terikatnya juga berbeda.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Skripsi Novi Nugrahani Kusumawati, 'Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (IAIN) Ponorogo', 2019.

<sup>13</sup> Skripsi Sari Fifi Puspita, 'Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (IAIN) Bengkulu', 2019.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dona Dwi Saputri (2020) yang berjudul Pengaruh Persepsi, Promosi, Bagi hasil, Lokasi dan Motivasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Pada Pegawai Kantor Urusan Agama Kota Bengkulu). Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa persepsi mempengaruhi secara signifikan sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  terhadap minat pegawai KUA Kota Bengkulu menjadi nasabah perbankan syariah, promosi mempengaruhi secara signifikan sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  terhadap minat pegawai KUA Kota Bengkulu menjadi nasabah perbankan syariah, bagi hasil mempengaruhi signifikan  $0,025 < \alpha = 0,05$  terhadap minat pegawai KUA Kota Bengkulu menjadi nasabah perbankan syariah, dan motivasi mempengaruhi secara signifikan sebesar  $0,002 < \alpha = 0,05$  terhadap minat pegawai KUA Kota Bengkulu menjadi nasabah perbankan syariah. Sedangkan lokasi tidak berpengaruh terhadap minat pegawai KUA Kota Bengkulu menjadi nasabah perbankan syariah dengan nilai sig  $0,862 > 0,025 \alpha = 0,05$  terhadap minat pegawai KUA Kota Bengkulu menjadi nasabah perbankan syariah”.

Perbedaannya dengan penelitian peneliti yaitu penelitian ini yaitu memiliki lima variabel bebas yaitu persepsi, promosi, bagi hasil, lokasi dan motivasi sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya ada satu variabel bebas yaitu motivasi, selain itu variabel terikatnya juga berbeda.<sup>14</sup>

### **I. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah pernyataan yang dirumuskan sebagai jawaban (sementara) terhadap pertanyaan.<sup>15</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

<sup>14</sup> Skripsi Dona Dwi Saputri, ‘Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (IAIN) Bengkulu’, 2020.

<sup>15</sup> W Gulio, *Metodologi Penelitian*, II (Jakarta: PT. Grasindo, 2003). h 27

- Ha = Terdapat pengaruh Motivasi Terhadap Minat Meminjam di Bank Rakyat Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Muslim Desa Tanamon Kabupaten Minahasa Selatan)
- Ho = Tidak terdapat pengaruh Motivasi Terhadap Minat Meminjam di Bank Rakyat Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Muslim Desa Tanamon Kabupaten Minahasa Selatan).

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Motivasi

##### 1. Pengertian Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai variabel yang bertahan dan mendukung cara individu berperilaku atau ingin menyelesaikan suatu gerakan yang dikomunikasikan sebagai usaha keras atau lemah. Variabel-variabel ini sering disebut sebagai motivasi, sebagai tujuan ideal yang mendorong individu untuk bertindak dengan tujuan tertentu dalam pikiran, sehingga motivasi sering kali dicirikan sebagai kerinduan, tujuan, kebutuhan, atau dorongan, dan sering digunakan sebaliknya untuk memahami motivasi seseorang.<sup>16</sup>

Motivasi pada hakikatnya adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk kegiatan pembelajaran. Motivasi bisa muncul dari luar maupun dari dalam diri sendiri. Motivasi yang berasal dari luar diri individu diberikan oleh inspirasi seperti wali, pengajar, pembimbing, ustadz, ustadzah, orang terdekat atau sahabat tersayang, dan lain-lain. Sementara itu, Motivasi yang datang dari dalam diri seseorang dapat ditimbulkan oleh seseorang yang sungguh-sungguh ingin mencapai sesuatu (standar)<sup>17</sup>.

Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, keinginan dan hasrat yang belum terpenuhi kemudian untuk mengurangi rasa ketegangannya itu muncul suatu dorongan dalam diri individu baik secara sadar maupun tidak sadar untuk bertindak guna memenuhi

---

<sup>16</sup> Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Grasindo, 2002). h.321

<sup>17</sup> Erna Ferrinadewi, 'Merek Dan Psikologi Konsumen', *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 2008. h.11

kebutuhan atau mencapai tujuannya didasari dengan proses pembelajaran dari masing-masing individu.<sup>18</sup>

Selain itu, menurut Arifin Hj Zainal dalam Sutarto Wijono motivasi adalah sebagai sesuatu yang bersumber dari dalam atau dari luar. Ia mempunyai tugas dan arah serta akan terus terjadi sehingga menghasilkan apa yang individu tersebut hayati. Proses ini terus berjalan sebagai satu perputaran didalam perilaku seseorang<sup>19</sup>.

Secara garis besar, Motivasi bisa diartikan sebagai dorongan utama yang menjadikan energi seseorang, mereka akan berkolaborasi, dan menyatu dengan setiap usahanya untuk mencapai kesuksesan.

Beberapa ahli memberikan batasan tentang pengertian motivasi, antara lain sebagai berikut :

- a. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.
- b. Menurut Thomas M. Risk, motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri siswa yang menunjang kearah tujuan-tujuan belajar.
- c. Menurut Chaplin, motivasi adalah variabel penyalang yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu dalam membangkitkan mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju suatu sasaran.
- d. Menurut Tabrani Rusyan, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

---

<sup>18</sup> Sansuri, Bagis, and Sutanto, 'Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram September 2015 Universitas Mataram', September, 2015, 1–25.

<sup>19</sup> Sutarto Wijono, *Psikologi Industri & Organisasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010). h.21

- e. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, di dalam motivasi terkandung adanya keinginan mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.<sup>20</sup>
  - f. Menurut Arkinson, motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan suatu hasil atau lebih pengaruh.
  - g. Menurut A. W Bernand, motivasi adalah fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan ke arah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.
  - h. Menurut Abraham Maslow, motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme.
  - i. Menurut John W Santrock, motivasi adalah proses memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.<sup>21</sup>
2. Motivasi dalam Perspektif Islam

Motivasi adalah istilah yang lebih umum digunakan untuk menggantikan terma “motif-motif” yang dalam bahasa Inggris disebut *motif* yang berasal dari kata *motion* berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Oleh karena itu, proses berpikir berhubungan erat dengan perkembangan yang dilakukan oleh manusia atau disebut aktivitas atau perilaku. Proses berpikir dalam penelitian otak menyiratkan kegembiraan, atau menciptakan energi

---

<sup>20</sup> Muhammad Fathurrohman and M F Sulistyorini, ‘Belajar Dan Pembelajaran’, *Yogyakarta: Teras*, 2012. h. 141-142

<sup>21</sup> John W Santrock, *Psikologi Pendidikan (Kedua)* (Jakarta: Kencana, 2010). h. 510

agar perilaku dapat terjadi. Motivasi sendiri lebih menyinggung keseluruhan perasaan atau dukungan yang menciptakan tenaga dalam berperilaku, termasuk motivasi yang muncul dalam diri seseorang. Keadaan serta tujuan terakhir dan perkembangan atau kegiatan yang mengarah pada cara berperilaku.

Sesuai dengan gagasan Islam tentang Motivasi, penting untuk mengkajinya untuk mengetahui apa landasan sebenarnya dari cara berperilaku seseorang. Di sini tugas motivasi sangat penting dalam mengarahkan dan mengkoordinasikan seseorang menuju perilaku yang dapat diterima. Namun ada ilham tertentu yang benar-benar muncul dalam diri manusia karena hati manusia terbuka terhadap bimbingan Tuhan sehingga seseorang menjadi seorang yang bertaqwa dan kemudian lahir pola perilaku yang ketat<sup>22</sup>

Allah berfirman dalam Al-Quran:

مَعَانِيَّتٍ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ لَمْ يَدْرِكْ ذَلِكَ مِنْ بَدُونِهِمْ إِذْ يُبَيِّنُ اللَّهُ لُغَاتِهِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ وَإِنَّ اللَّهَ لَشَدِيدُ الْعِقَابِ

حَتَّىٰ يَبْتَلِيَهُمْ وَإِذَا تَرَدَّدُوا عَلَىٰ آلِهِمْ فَسَاءَ مَا يَحْكُمُونَ وَإِنَّ اللَّهَ لَشَدِيدُ الْعِقَابِ

من وال

Terjemahnya:

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S Ar-Ra’d: 11).<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2003). h. 102

<sup>23</sup> ‘Aplikasi Al-Quran Kemenag Word 2010’.



Dari ayat ini cenderung dirasakan bahwa motivasi yang paling membumi ada di dalam diri sendiri. Motivasi sangat mempengaruhi perkembangan individu dalam setiap aktivitasnya. Motivasi dalam Islam seringkali dikaitkan dengan tujuan dan pengharapan dikaitkan dengan keikhlasan sehingga memang sulit untuk diukur, namun yang perlu digarisbawahi adalah selain dari kesungguhan dan kegembiraan, ketika motivasi ditelaah dan dibicarakan, ada persamaannya, yaitu motivasi itu sendiri. Keduanya sulit untuk dijamin sepenuhnya tetapi kemungkinannya harus diantisipasi.

Terkait dengan cara berperilaku keamaan, motivasi ini penting untuk dikaji untuk mengetahui apa sebenarnya landasan dari perilaku keagamaan seseorang. Di sini peran motivasi sangat penting dalam mengarahkan seseorang ke arah perilaku keagamaan tanpa henti. Namun, ada inspirasi-inspirasi tertentu yang benar-benar muncul dalam diri manusia karena hati manusia bersedia menerima petunjuk Tuhan. Maka seseorang menjadi seorang penyembah dan kemudian dengan keyakinan itu ia memunculkan cara berperilaku yang tegas.

Tujuan bilamana ditetapkan pada kedudukan yang lebih tinggi dari motivasi dengan alasan bahwa motivasi seorang muslim hendaknya muncul dari harapan terhadap Allah. Secara umum, kata motivasi dan tujuan pada dasarnya sama-sama digunakan dengan arti yang sama, yaitu kebutuhan, dorongan, keinginan, dorongan atau kekuatan. Meskipun dalam bahasa Inggris aim dicirikan sebagai tujuan dan motivasi dengan inspirasi, dalam penelitian lain kata motivasi juga digunakan.

Fakta yang mengakui perilaku juga menunjukkan hal yang sama, dapat dianggap bahwa motivasi memainkan peran penting dalam mengembangkan aktivitas kerja lebih lanjut, karena motivasi

adalah kekuatan utama. Menemukan Teori motivasi berdasarkan ide Islam merupakan sebuah tantangan, termasuk bagi para peneliti Muslim. Entah ada atau tidak, itu hanyalah pemahaman logis dari beberapa refren Al-Qur'an atau Hadits Nabi yang relevan dengan spekulasi pengilhaman yang ada.

### 3. Fungsi Motivasi

Motivasi mendukung perilaku dan dampak serta perubahan perilaku, kemampuan-kemampuan ini:

- a. Memberdayakan timbulnya suatu tingkah laku atau suatu kegiatan, tanpa mendorong tidak akan terjadi suatu kegiatan atau perbuatan.
- b. Kemampuan Motivasi sebagai dampak, artinya memandu aktivitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Kemampuan Motivasi sebagai pendorong utama. Besar kecilnya Motivasi akan menentukan apakah suatu tugas cepat atau lambat.

### 4. Indikator Motivasi

Ada empat indikator yang menyebabkan munculnya motivasi seseorang yaitu:<sup>24</sup>

#### a. Pemicu Psikologis

Kebutuhan seseorang pada waktu tertentu bergantung pada keadaan mentalnya. Sebagian besar dari tanda-tanda mental ini tidak disadari, namun tanda-tanda tersebut memperkuat kebutuhan terkait dan menyebabkan rasa sakit yang tidak menyenangkan sampai kebutuhan tersebut terpenuhi.

#### b. Pemicu Emosional

Terkadang Emosi menjadi pemicu atau peningkatan kebutuhan yang terpendam. Seseorang yang kelelahan atau

---

<sup>24</sup> Sondang P Siagian, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya* (Rineka Cipta, 2018). h. 101

frustrasi dengan sesuatu sering kali tersesat di negeri fantasi, di mana mereka membayangkan berada dalam situasi yang diinginkan tertentu. Jadi hal ini pada umumnya akan menghidupkan tuntutan-tuntutan yang tidak beralasan yang mendorong individu untuk memenuhinya.

c. Pemicu Kesadaran

Pemikiran yang tidak disengaja dapat menyebabkan perhatian kesadaran terhadap kebutuhan.

d. Pemicu Lingkungan

Serangkaian kebutuhan yang dialami oleh seseorang pada waktu tertentu dalam banyak kasus dipengaruhi oleh tanda-tanda unik yang berbeda dalam keadaan mereka saat ini. Jika seseorang tinggal di lingkungan yang membingungkan dan berfluktuasi, mereka akan menghadapi potensi hasil yang berbeda.

5. Tiga Elemen Motivasi

Motivasi mencakup tiga elemen yang berinteraksi dan saling tergantung

a. Kebutuhan

Kebutuhan tercipta saat adanya keseimbangan fisiologis atau psikologis meskipun kebutuhan psikologi mungkin berdasarkan defisiensi, tapi kadang juga tidak. Misalnya individu dengan kebutuhan kuat untuk maju mungkin mempunyai sejarah pencapaian yang konsisten.

b. Dorongan

Dorongan, atau motif dua istilah yang digunakan secara bergantian, terbentuk untuk mengurangi kebutuhan. Dorongan fisiologis dan psikologis adalah tindakan yang berorientasi dari menghasilkan daya dorong dalam meraih insentif. Contohnya kebutuhan akan makanan dan minuman

diterjemahkan dorongan lapar dan haus, dan kebutuhan berteman menjadi dorongan untuk berafiliasi.

c. Insentif

Pada akhir siklus motivasi adalah insentif, didefinisikan sebagai semua yang akan mengurangi sebuah kebutuhan dan dorongan memperoleh insentif akan cenderung memulihkan keseimbangan fisiologis atau psikologis dan akan mengurangi dorongan. Makan, minum, dan berteman cenderung akan memulihkan keseimbangan dan mengurangi dorongan yang ada.

6. Teori Motivasi

a. Teori Motivasi Hirarki kebutuhan Maslow

Maslow menyatakan bahwa individu didorong oleh kebutuhan-kebutuhan yang terabaikan berdasarkan permintaan akan kepentingan mereka dari yang paling kecil hingga yang paling penting. Teori Maslow mendapat banyak penghargaan, khususnya di kalangan administrator yang bekerja. Teori ini secara naluri sah dan lugas. Namun, tragisnya penelitian tidak menyetujuinya. Maslow tidak memberikan substansi pengamatan, dan beberapa penelitian yang berupaya menunjukkan hal tersebut tidak menemukan bukti yang mendukungnya.

Dasar teori motivasi hirarki kebutuhan Maslow:

- 1) Manusia adalah makhluk sosial yang menginginkan. Dia biasanya membutuhkan lebih banyak. Keinginan ini tiada henti dan mungkin akan berhenti ketika akhir hayatnya tiba.
- 2) Suatu kebutuhan yang sudah terpenuhi tidak menjadi inspirasi bagi pelakunya, hanya kebutuhan

yang terbengkalai saja yang akan menjadi inspirasi.

Kebutuhan manusia diatur dalam suatu tingkat.

Inti dari Teori Maslow adalah bahwa kebutuhan manusia diatur dalam suatu urutan. Tingkat kebutuhan yang paling rendah adalah kebutuhan mental dan tingkat yang paling tinggi adalah kebutuhan akan perwujudan diri.

Abraham Maslow berusaha menjelaskan mengapa orang-orang didorong kebutuhan-kebutuhan tertentu pada waktu tertentu. Jawabannya adalah bahwa kebutuhan manusia tersusun dalam sebuah jenjang dari tingkatan yang paling mendesak hingga yang kurang mendesak. Maslow menunjukkannya dalam 5 tingkatan yang berbentuk piramida, orang memulai dari tungkatan terbawah. Lima tingkatan kebutuhan ini dikenal dengan sebutan Hierarki Kebutuhan Maslow, dijelaskan antara lain:

1) Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan paling mendasar dari Hierarki Maslow. Kebutuhan ini disebut juga sebagai kebutuhan primer, seperti makanan, minuman, pakaian, dan tempat tinggal.

Manusia akan memenuhi kebutuhan fisiologis terlebih dahulu sebelum ia beranjak kekebutuhan berikutnya.

2) Kebutuhan Rasa Aman

Kebutuhan rasa aman merupakan kebutuhan yang menempati posisi kedua dari Hierarki Maslow. Kebutuhan rasa aman ini meliputi kebutuhan keamanan dan perlindungan dari bahaya fisik dan emosi.

Kebutuhan ini didapatkan setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi. Kebutuhan rasa aman dipenuhi untuk mendukung pemenuhan kebutuhan lain agar bisa terus berjalan dengan baik.

3) Kebutuhan sosial

Kebutuhan sosial merupakan kebutuhan yang menempati posisi ke tiga dari Hierarki Maslow. Kebutuhan sosial ini meliputi kebutuhan kasih sayang, rasa memiliki, bersosialisasi, penerimaan, dan persahabatan.

Manusia sejatinya adalah makhluk sosial, tidak mengherankan jika manusia membutuhkan sosialisasi dalam menjalani kehidupannya. Sebab dalam menjalani hidupnya, manusia senantiasa membutuhkan bantuan dari orang lain.

4) Kebutuhan penghargaan

Kebutuhan penghargaan merupakan kebutuhan yang menempati posisi keempat dari Hierarki Maslow. Kebutuhan penghargaan meliputi faktor-faktor internal seperti harga diri, otonomi, dan prestasi serta faktor-faktor eksternal seperti status, pengakuan, dan perhatian. Kebutuhan penghargaan atau disebut juga kebutuhan harga diri merupakan hak untuk memperoleh dan kewajiban untuk meraih atau mempertahankan pengakuan dari orang lain. Pengakuan akan diperoleh seseorang apabila sudah sukses dalam memenuhi kebutuhan sosialnya. Kebutuhan ini bisa sangat ambisius apabila yang memenuhi kebutuhan ini adalah seseorang yang ingin mencari status.

#### 5) Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan Aktualisasi diri merupakan kebutuhan yang menempati posisi tertinggi dari Hierarki Maslow. Kebutuhan ini mencakup kebutuhan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri sendiri. Kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan diri, serta kebutuhan untuk menjadi orang yang baik.

Kebutuhan ini umumnya jarang dipenuhi oleh seseorang. Sebagian besar orang-orang hanya focus pada kebutuhan fisik. Rasa aman, sosial, dan harga diri. Kebutuhan ini biasanya hanya dipenuhi orang-orang yang ingin menaklukkan kemampuan dirinya dan yang berani menerima tantangan dari luar. Tujuan utama pemenuhannya adalah untuk memperoleh kepuasan batin dan meningkatkan kepercayaan diri.

#### b. Teori Motivasi Herzberg (teori dua factor)

Motivasi menurut Herzberg adalah keinginan untuk melakukan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuannya. Teori yang dibuat oleh Frederick Herzberg menyatakan bahwa hubungan tunggal dengan tugas adalah hubungan yang esensial dan sikap tunggal terhadap pekerjaan benar-benar menentukan kemakmuran atau kekecewaan orang tersebut. Menurutnya, ada dua faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan mengurangi sebagian besar, jika tidak semua, hubungan dengan kekecewaan, tepatnya:

- 1) Factor hygiene memotivasi seseorang untuk menghindari kekecewaan, termasuk hubungan antar manusia, penghargaan, keadaan ekologis, dll.

- 2) Factor motivator memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah prestasi, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dan sebagainya<sup>25</sup>.

#### 7. Macam-macam Bentuk Pemberian Motivasi

##### a. Metode Langsung (*direct motivation*)

Motivasi langsung adalah motivasi (materi maupun non-materi) yang diberikan secara lugas kepada setiap pembeli untuk mengatasi permasalahan dan pemenuhannya. Ini sifatnya unik, misalnya, imbalan, pengiriman uang, penghargaan untuk klien, dll.

##### b. Metode Tidak Langsung (*indirect motivation*)

Strategi tidak langsung adalah motivasi yang diberikan hanyalah fasilitas-fasilitas yang membantu dan menunjang energi pelanggan dalam melakukan pembelian. Seperti pelayanan yang memuaskan, kualitas barang yang ditingkatkan, dan lain sebagainya.

Adapun macam-macam motivasi menurut pendapat para ahli adalah sebagai berikut :

- 1) Menurut Chaplin, motivasi dapat dibagi menjadi dua yaitu:

##### a) *Physiological drive*, yaitu:

Kecenderungan yang sebenarnya, seperti kerinduan, haus, seks, dll.

##### b) *Social motives*, yaitu:

Dorongan yang berhubungan dengan orang lain, misalnya gaya, kecenderungan untuk selalu

---

<sup>25</sup> Tri Andjarwati, 'Motivasi Dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, Dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland', *JMM17 Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, 1 (2015), h. 45-54.



mencapai sesuatu yang bermanfaat, bersifat moral.

- 2) Menurut Woodworth dan Marquis, motivasi digolongkan menjadi 3 macam yaitu:
  - a) Kebutuhan alam, khususnya inspirasi yang berhubungan dengan kebutuhan batin, misalnya makan, minum, bergerak dan istirahat/tidur, dan sebagainya.
  - b) Motivasi Darurat yang mencakup kecenderungan untuk menyelamatkan diri, keinginan untuk melawan, keinginan untuk berusaha, keinginan untuk mencari. Inspirasi ini muncul jika keadaan membutuhkan kekuatan yang cepat bagi dan dari seseorang. Pada Motivasi Darurat, inspirasi tidak muncul dari keinginan seseorang melainkan karena perbaikan lahiriah.
  - c) Motivasi obyektif adalah inspirasi yang dikoordinasikan terhadap benda atau tujuan yang ada di sekitar kita. Inspirasi ini mencakup persyaratan penyelidikan, pengendalian, dan premi. Inspirasi ini muncul karena kecenderungan untuk benar-benar menghadapi dunia.
- 3) Menurut Wood Worth, motivasi di klasifikasikan menjadi 2 bagian, yaitu:
  - a) *Unlearned Motives*, merupakan motivasi pokok yang bukan merupakan motivasi yang dipelajari atau motivasi yang bersifat alamiah, yaitu motivasi khusus yang dibawa sejak lahir,

misalnya keinginan untuk makan, minum, melakukan hubungan seksual, beraktivitas dan istirahat. Motivasi ini dalam banyak kasus disebut inspirasi yang ditandai secara alami.

- b) *Learned Motives*, adalah motivasi yang muncul dari pembelajaran, misalnya kecenderungan untuk berkonsentrasi pada suatu bagian informasi dan mencapai suatu posisi. Motivasi ini sering kali disebut inspirasi berbendera sosial, karena manusia hidup dalam iklim sosial.<sup>26</sup>

#### 4) Menurut Fradsen

- a) "*Physiological Drive*, istilah ini digunakan untuk merujuk pada motivasi bawaan (*unlearned motives*).
- b) *Affiliative need*, merupakan motivasi yang dipelajari (*learned motives*) dengan istilah *affiliative need*.
- c) *Cognitive motives*, motif ini menunjukkan pada gejala intrinsic, yakni menyangkut kepuasan individual. Kepuasan individual berada didalam diri manusia dan biasanya berwujud proses dan produk mental.
- d) *Self-expression*, penampilan diri adalah sebagian dari perilaku manusia, individu tidak sekedar tahu mengapa dan bagaimana suatu itu terjadi, tetapi juga mampu membuat suatu kejadian. Kreatifitas dan imajinasi sangat dibutuhkan,

---

<sup>26</sup> Shaleh Abdul Rahman and Muhib Abdul Wahab, 'Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam', Jakarta: Prenada Media, 2004. h. 193-194

bagi seseorang yang memiliki keinginan untuk aktualisasi diri.

- e) *Self-enhancement*, melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Ketinggian dan kemajuan diri menjadi salah satu keinginan bagi setiap individu”.

#### 5) Menurut Abdul Rahman

- a) Motivasi *intrinsic*, ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar. Sebagai contoh: orang yang gemar membaca, ia akan mencari sendiri buku-buku yang dibacanya tanpa ada orang yang mendorong.
- b) Motivasi *ekstrinsik*, yaitu motivasi yang datang karena adanya perangsang dari luar, sebagai contoh: seorang mahasiswa rajin belajar karena ada ujian.<sup>27</sup>

Sedangkan bentuk motivasi yang diberikan oleh perusahaan dapat dalam bentuk insentif positif maupun negatif:

##### 1) Motivasi Positif (*insentif positive*)

Dalam Motivasi tertentu, para produsen tidak hanya sekedar memberi dalam kerangka berpikir sejumlah uang tertentu tetapi juga dapat memacu (menghidupkan pembeli) dengan memberikan batasan, hadiah, bantuan yang ideal, yang

---

<sup>27</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016. h. 6

ditampilkan dalam pemisahan dan penempatan yang dilakukan untuk orang-orang yang membuat membeli dan individu yang akan melakukan pembelian.

2) Motivasi Negatif (*insentif negative*)

Sayangnya, produsen membangkitkan pelanggan dengan standar pembelian, sehingga mereka akan mendapatkan imbalan. Dengan adanya motivasi negatif ini, maka energi pelanggan di masa mendatang akan meningkat untuk melakukan pembelian dengan alasan mereka mempunyai kepentingan terhadap persyaratan tersebut.

## B. Minat

### 1. Pengertian minat

Minat merupakan efek samping mental yang mendorong seseorang untuk menindaklanjuti suatu hal atau lebih fokus pada suatu artikel tertentu sehingga pekerjaan yang benar-benar dilakukannya dapat membuat individu tersebut ceria dan melakukannya secara konsisten. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Winkel bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang terus-menerus dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada bagian atau benda tertentu dan merasa gembira ketika terlibat dalam bidang tertentu.<sup>28</sup>

Keunggulan seseorang terhadap suatu barang akan lebih terlihat jika barang tersebut sesuai dengan tujuannya dan berhubungan dengan keinginan dan kebutuhan individu tersebut.

---

<sup>28</sup> Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)* (Garudhawaca, Yogyakarta 2017). h. 403

Minat merupakan karakteristik yang bertahan lama dalam diri seseorang. Minat ini mempengaruhi keuntungan seseorang dalam mencapai sesuatu yang digemarinya<sup>29</sup>.

Minat Nasabah menurut Komarudin adalah sensasi kecenderungan dan ketertarikan pada siklus dinamis yang diselesaikan oleh pembeli. Ada beberapa fase dalam siklus dinamis yang umumnya diselesaikan oleh seseorang, yaitu memahami kebutuhan pelanggan dan menangani data.

## 2. Minat Nasabah dalam Konsep Syariah

Minat adalah keinginan seseorang untuk menyelesaikan suatu tingkah laku tertentu sebelum cara bertingkah laku itu dilakukan. Adanya minat untuk melakukan suatu kegiatan akan menentukan apakah tindakan tersebut pada akhirnya akan dilakukan.

Tindakan ini disebut perilaku. Selanjutnya, tingkah laku adalah suatu tujuan atau kepentingan yang telah diakui sebagai cara berperilaku yang nyata. Kemauan atau minat dipengaruhi oleh mentalitas dan koneksi. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. An-Najm (53): (39-40)

وَلَنْ أَلْمِزَ الْإِنْسَانَ إِلَّا مَا سَعَىٰ وَلَنْ يُجِزِيَ سَعْيُهُ سَوْفَ يَرَىٰ

Terjemah:

“dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya ,dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”<sup>30</sup>

<sup>29</sup> H Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish (Yogyakarta: Deepublish, 2017). h. 307

<sup>30</sup> ‘Aplikasi Al-Quran Kemenag Word 2010’.

### 3. Indikator Minat

Ada tiga komponen yang terkandung dalam minat, yaitu komponen khusus yaitu persepsi (knowing), perasaan (feeling), dan konasi (kehendak). Hidayat membagi ketiga komponen tersebut menjadi beberapa penanda yang antara lain menentukan keunggulan seseorang terhadap suatu hal:

#### a. Perhatian (*Attention*)

Tahap ini merupakan tahap dasar dalam melakukan survey suatu barang atau administrasi sesuai dengan kebutuhan klien yang direncanakan. Selain itu, klien terencana juga fokus pada produk atau layanan yang diiklankan.

#### b. Tertarik (*Interest*)

Pada tahap ini calon klien mulai tertarik untuk membeli barang atau jasa yang ditawarkan, setelah mendapatkan data yang lebih pasti tentang barang atau jasa yang diiklankan.

#### c. Hasrat (*Desire*)

Calon klien mulai memikirkan dan membicarakan produk atau layanan yang ditawarkan, mengingat keinginan membeli yang tiada henti mulai bermunculan. Tahap ini ditandai dengan berkembangnya minat yang kuat dari klien yang diharapkan untuk membeli dan mencoba produk atau layanan yang diiklankan.

#### d. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini, calon klien memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dalam membeli atau menggunakan barang atau layanan yang diiklankan.<sup>31</sup>

### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Ada 3 factor yang mempengaruhi minat, yaitu:

---

<sup>31</sup> Philip Kotler and Kevin Lane Keller, 'Marketing Management . New Jersey: Person Preantice Hall' (Inc, 2012). h. 146

a. Faktor psikologis

Faktor Psikologis mencakup peluang pertumbuhan individu mengenai peristiwa-peristiwa sebelumnya, serta dampak dari perspektif dan keyakinan individu. Peluang untuk berkembang dapat dicirikan sebagai penyesuaian perilaku. Karena pertemuan masa lalu. Elemen Psikis dipengaruhi oleh beberapa variabel:<sup>32</sup>

1) Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal<sup>33</sup>.

2) Persepsi

Persepsi ditandai sebagai sebuah interaksi di mana seorang individu memilih, mengoordinasikan, dan menguraikan data masukan untuk membuat gambaran penting tentang dunia.

3) Pembelajaran

Cari tahu bagaimana memahami perubahan dalam cara berperilaku seseorang yang muncul sebagai fakta. Perubahan perilaku ini sangat tahan lama dan mudah beradaptasi dan konsekuensi dari perubahan ini memberikan reaksi spesifik terhadap kebutuhan akan sesuatu.

b. Faktor pribadi

Karakter pembeli akan mempengaruhi kearifan dan dinamika pembeli dalam memilih barang. Oleh karena itu, perwakilan administrasi sangat penting dalam memberikan bantuan yang

---

<sup>32</sup> Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Caps, 2014). h. 270

<sup>33</sup> Darmadi. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta. h. 315

baik kepada pembeli. Pertanyaan pertimbangan individu merupakan gagasan diri individu. Ide diri dapat dicirikan sebagai cara kita memandang diri sendiri. Variabel individu dipartisi menjadi 2 elemen, khususnya:

1) Gaya hidup

Ini adalah cara hidup individu yang dikomunikasikan dalam aktivitas, minat, dan anggapan mereka. Cara hidup merupakan gambaran umum individu mengenai dirinya sesuai dengan keadaannya saat ini.

2) Kepribadian dan konsep diri

Karakter adalah contoh kualitas individu yang menentukan reaksi terhadap perilaku. Karakter mencakup kecenderungan, perspektif, dan karakter. Sementara itu, self-idea berdampak pada perilaku individu dalam membutuhkan sesuatu

c. Faktor sosial

Pertanyaan penghitungan sosial adalah kumpulan acuan. Dimana kelompok acuan merupakan kumpulan yang dapat mempengaruhi mentalitas, perasaan, standar dan perilaku pembeli.<sup>34</sup>

Variabel sosial juga bisa disebabkan oleh keluarga. Dalam sebuah keluarga, setiap bagian dapat melakukan berbagai hal dalam memerlukan sesuatu. Dikatakan bahwa kerabat memiliki kesukaan dan keinginan yang berbeda-beda. Dengan cara ini, organisasi dalam mengenali intrik pembeli harus menyadari siapa yang mengambil tindakan, atau siapa yang mempengaruhi pilihan untuk memerlukan suatu kebutuhan dengan mengetahui pekerjaan masing-masing.

---

<sup>34</sup> Danang Sunyoto. *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, h. 271



## 5. Aspek Minat

Terdapat 3 aspek minat yaitu:<sup>35</sup>

### a. Aspek kognitif

Perspektif mental tergantung pada perbaikan masalah yang berhubungan dengan minat. Ketertarikan pada sudut pandang tergantung pada pertanyaannya, apakah minat Anda akan produktif? Akankah hal ini membawa kepuasan? Ketika seseorang melakukan suatu gerakan, pastinya mereka mengharapkan ada sesuatu yang diperoleh dari tindakan tersebut. Sehingga seseorang yang mempunyai ketertarikan terhadap suatu tindakan akan benar-benar mau memahami dan mendapatkan banyak manfaat dari gerakan yang dilakukannya.

### b. Aspek Afektif

Perspektif penuh perasaan atau mendalam dekat dengan rumah merupakan gagasan yang menunjukkan ketertarikan mental yang ditunjukkan dalam mentalitas terhadap aktivitas yang digemari. Dari segi emosi, seseorang mempunyai ketertarikan yang tinggi terhadap suatu hal dilihat dari kepuasan dan manfaat yang diperolehnya, serta mendapat reaksi positif dari orang tua, pendidik, perkumpulan dan suasana, maka individu tersebut akan fokus pada hal tersebut yang menarik minatnya.

### c. Aspek psikomotorik

Perspektif psikomotor memusatkan perhatian pada jalannya perbuatan atau pelaksanaan, sebagai pengembangan terhadap kualitas-kualitas yang diperoleh dari sudut pandang mental dan dipadukan melalui sudut pandang penuh perasaan sehingga dikoordinasikan dan diterapkan dalam struktur sejati melalui sudut psikomotorik. Seseorang yang memiliki ketertarikan

---

<sup>35</sup> Syahputra Edy, *Snowball Throwing Tingkatan Minat Dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing, 2020. h. 16-18

yang berlebihan terhadap suatu hal akan berusaha mewujudkannya sebagai artikulasi atau aktivitas sejati dari hasratnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada masyarakat muslim di Desa Tanamon, Kabupaten Minahasa Selatan, pada bulan Februari 2023.

#### **B. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan variabel X dan variabel Y. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dinamakan juga dengan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivism<sup>36</sup>.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi masyarakat muslim Desa Tanamon yang terdiri dari 531 kk yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>37</sup>.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>38</sup> Penelitian ini menggunakan rumus slovin dalam pengambilan sampel dari populasi dengan jumlah populasi masyarakat muslim Desa Tanamon sebanyak 531 dengan menggunakan taraf kesalahan 0,1 atau 10% maka di dapat sampel sebanyak 84.15 maka jumlah sampel dibulatkan menjadi 84 orang.

---

<sup>36</sup>Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2017). h.7

<sup>37</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. h. 80

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung, 2017.

$$n = \frac{N}{1+N e^2} \dots\dots\dots \text{Rumus slovin}$$

Keterangan:

N = besar populasi/jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = batas toleransi kesalahan

$$s = \frac{N}{1+N e^2}$$

$$s = \frac{5}{1+5 (0,1^2)}$$

$$s = \frac{5}{6,3}$$

$$s = 84$$

84,15 maka jumlah sampel dibutuhkan menjadi 84orang.

#### D. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya kepada orang lain atau lewat dokumen<sup>39</sup>.

Alat ujian yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur mentalitas, sentimen dan kesan seseorang atau kelompok tentang kekhasan persahabatan. Dalam penelitian, kekhasan sosial ini masih diangkat oleh para ilmuwan, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

“Dengan skala likert makan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai

---

<sup>39</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. h.137

titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negative sampai sangat positive yang berupa kata-kata antara lain”:<sup>40</sup>

1. SS = Sangat Setuju diberi skor 4
2. ST = Setuju diberi skor 3
3. TS = Tidak Setuju diberi skor 2
4. STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.

a. Instrumen Penelitian Motivasi

| Motivasi |  |     |    |    |    |
|----------|--|-----|----|----|----|
| No       | Pernyataan   | STS | TS | ST | SS |
| 1.       | Saya terdorong menjadi nasabah Bank BRI karena banyaknya keuntungan yang dijanjikan. |     |    |    |    |
| 2.       | Saya terdorong menjadi nasabah Bank BRI karena lokasinya mudah dijangkau.            |     |    |    |    |
| 3.       | Kualitas produk-produk yang ada di Bank BRI terbukti sesuai dengan keinginan saya.   |     |    |    |    |
| 4.       | Saya menjadi nasabah Bank BRI karena   |     |    |    |    |

<sup>40</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. h. 93-94

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
|    | pasilitas yang memadai.   |  |  |  |  |
| 5. | Saya menjadi nasabah Bank BRI karena adanya tuntutan keperluan kebutuhan. |  |  |  |  |

b. Instrumen Penelitian Minat Nasabah

| Minat Nasabah |  |     |    |    |    |
|---------------|--|-----|----|----|----|
| No.           | Pernyataan   | STS | TS | ST | SS |
| 1.            | Saya menanyakan informasi produk Bank BRI kepada orang yang sudah menjadi nasabah. |     |    |    |    |
| 2.            | Saya merokomendasikan produk di Bank kepada orang lain                             |     |    |    |    |
| 3.            | Saya cenderung loyal pada suatu Bank apabila Bank tersebut memuaskan.              |     |    |    |    |
| 4.            | Saya ingin menjadi nasabah Bank BRI karena keinginan saya sendiri.                 |     |    |    |    |
| 5.            | Saya selalu mencari informasi tentang produk di Bank BRI.                          |     |    |    |    |

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu Observasi, kuesioner (Angket) dan Dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu yang ada di lingkungan baik itu sedang berlangsung atau masi dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan, dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atatu sadar dan juga sesuai urutan.<sup>41</sup>

### 2. Kuesioner

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>42</sup>.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tulisan, film, gambar, dan karya-karya monumental yang semua itu memberikan informasi bagi proses peneliti.<sup>43</sup> Dokumentasi pada saat wawancara ataupun observasi berlangsung dokumentasinya berguna sebagai bukti atau dasar yang tidak dapat di sangkal secara hukum untuk membela diri terhadap tuduhan, salah tafsir, dan fitnah.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan dari setelah seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden,

---

<sup>41</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', CV. Alfabeta, Bandung, 2012. h. 13

<sup>42</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.h.142

<sup>43</sup> Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). h 74

mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan<sup>44</sup>.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS. SPSS merupakan salah satu program untuk pengelolaan data statistic yang penggunaannya cukup mudah. Agar dapat menggunakan SPSS ini sebaiknya sudah menguasai dasar-dasar statistic sehingga dapat lebih mudah dalam memahami cara menganalisis data dan membaca hasilnya.

Analisa Data merupakan suatu tindakan untuk mengawasi hasil penelitian guna mendapatkan hasil akhir dari suatu survei. Prosedur pemeriksaan informasi dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana.

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas (terpercaya)

Pengujian validitas kontruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikontruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasi dengan ahli<sup>45</sup>.

2) Uji Reliabilitas (konsisten)

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu<sup>46</sup>.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

---

<sup>44</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.h.147

<sup>45</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. h.125

<sup>46</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. h.130



Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berkontribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal.

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah menggunakan uji kalmogrov-smirnov dengan ketentuan p-value >0,05 maka data berdistribusi normal dan p-value <0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui pola data, apakah kemudian data berpola linear atau tidak. Uji ini berhubungan dengan penggunaan regresi linear. Jika akan menggunakan regresi linear maka datanya harus menunjukkan pola (Diagram) yang berbentuk linear (lurus).<sup>47</sup>

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Pengujian regresi linier sederhana adalah pengujian terhadap data dimana terdiri dari dua variabel yang satu variabel independen dan satu variabel depaenden, diaman variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Pembuktian ini dimaksudkan untuk menguji variasi suatu model regresi yang digunakan dalam menerangkan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan menguji kemaknaan dari koefisien regresi. Persamaan dari regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

**Y** = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

**a** = konstanta (nilai Y apabila X = 0)

---

<sup>47</sup> Iqbal Hasan, 'Analisis Data Penelitian Dengan Statistik', 2013. h 292

**b** = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

**X** = variabel independen

Digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen (pengetahuan) mempengaruhi variabel dependen : minat nasabah perbankan. Keputusan menerima atau menolak  $H_0$  adaah jika thitung  $>$ tkritis, maka  $H_0$  ditolak. Tapi jika thitung  $<$  tkritis maka  $H_0$  diterima.<sup>48</sup>

a. Uji Signifikasi Individual (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel dependen. Uji dilaksanakan dengan langkah membanding t hitung dengan t tabel. Untuk menentukan nilai t hitung dapat digunakan rumus  $\frac{b}{s_b}$  dimana b: koefisien regresi,  $s_b$ : standar eror dari variabel independen  $\alpha$ . Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan  $\alpha$  (0,05). Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai sig $<$ 0,05 maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai sig $>$ 0,05 maka  $H_0$  diterima.  $H_a$  ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ -square)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dapat memahami variasi variabel dependen. Koefisien Determinai berada pada kisaran nol dan satu, jika nilainya kecil atau mendekati nol, maka variasi variabel dependennya sangat terbatas. Sementara itu, jika nilainya besar atau mendekati satu, hampir semua data diharapkan memperkirakan variabel dependen.

Nilai R-square dikatakan baik jika 0,5 karena R-square berkisar antara 0 sampai dengan 1. Pada umumnya sampel dengan

---

<sup>48</sup> Dr Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. h.188

data deret waktu (*time series*) memiliki R-square maupun *Adjust-R square* cukup tinggi (di atas 0,5) dan pada umumnya R-square maupun *Adjust-R Square* cukup rendah (dibawah 0,5). Koefisien determinasi yang menggunakan rumus  $KD = r^2 \times 100\%$ .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah BRI**

“Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja tanggal 16 Desember 1895. Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No.1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan beruba nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maats. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI pada saat itu masih 100% ditangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham Bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masi digunakan sampai dengan saat ini”<sup>49</sup>.

##### 1. Produk Bank BRI

Tabungan Produk tabungan bank BRI diantaranya:

- a. Tabungan BRI Simpedes
- b. Tabungan BRI BritAma

---

<sup>49</sup> Bank BRI, “Info Perusahaan - Bank BRI | Melayani Dengan Setulus Hati”, Media Elektronik, BRI.Co.Id, 24 Agustus 2022, <https://bri.co.id/info-perusahaan>.

- c. BritAma Bisnis
  - d. BritAma X
  - e. Simpedes TKI
  - f. Tabungan Haji
  - g. BritAma Rencana
  - h. Tabungan BRI Junio
  - i. Tabungan BRI Simple
  - j. TabunganKu.
  - k. Britama Valas
2. Deposito
    - a. Deposito Rupiah
    - b. Deposito Valas
  3. Giro
    - a. Giro BRI Rupiah
    - b. Giro BRI Valas
  4. Pinjaman Komersial
 

Produk pinjaman Komersial BRI diantaranya yaitu:

    - a. KKPE (Kredit modal kerja yang diberikan kepada petani)  
Kredit investasi atau modal kerja komersial khusus dibidang pangan yang diberikan dalam rangka mendukung kedaulatan pangan dan kemaritiman.
    - b. Kredit UMKM BRI
    - c. Kupedes BRI.<sup>50</sup>

## **B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

### **1. Sejarah Berdirinya Desa Tanamon**

Desa Tanamon berasal dari bahasa Bantik, yang artinya “Tanah Kita “ setelah pertengahan Abad 18 Tanamon sudah merupakan tempat Pemukiman yang didiami oleh Dua Suku yaitu

---

<sup>50</sup> Bank BRI, “BRI Products-Bank BRI, Media Elektronik”, BRI.Co.Id, 24 Agustus 2022, <https://bri.co.id/bri-products>.

Suku Bantik dan Mongondow yang pada umumnya mata pencaharian mereka hanya Nelayan dan memasak Garam.

Pada Tahun 1886 Tanamon sudah merupakan suatu Perkampungan tetapi belum berstatus Desa, karena dimana Pemerintahannya pada waktu itu masih berkedudukan di Poigar tetapi dipelopori oleh Tua – tua Tanamon di bawah asuhan seorang Distrik yang bernama Kusoy sedangkan yang menjalankan roda Pemerintahan pada waktu itu di pimpin oleh Orang Tonaas yang bernama Tuala Balamba. Setelah Tahun 1900, Tanamon sudah berstatus Desa, dimana semua sistim Pemerintahannya sudah berkedudukan di Tanamon.

## 2. Visi dan Misi Desa Tanamon

### a. Visi

Terwujudnya desa Tanamon yang religious, mandiri, bermartabat, dan berdaya saing berdasarkan semangat kekeluargaan.

### b. Misi

- 1) Mewujudkan keamanan dan kenyamanan bermasyarakat yang terbagun dalam semangat religious ditopang oleh kemampuan penuh kerakyatan dan keutamaan dan dilandasi wawasan kebagsaan yang mencerminkan masyarakat madani.
- 2) Mewujudkan layanan publik yang prima berbasis manajemen perkantoran moderen.

Sejarah Pemerintahan Kepala Desa Tanamon  
 DAFTAR ORANG YANG BERJASA SEBAGAI PEMIMPIN DESA TANAMON  
 (HUKUM TUA)

Tabel 4.1

| No | Pemerintah                | Tahun     | Keterangan |
|----|---------------------------|-----------|------------|
| 1  | Puntuku Gelu              | 1900-1907 | Terpilih   |
| 2  | Nesi Balamba              | 1907-1910 | PJS        |
| 3  | Musa Tongkehe             | 1910-1914 | Terpilih   |
| 4  | Tope Ganggiatan           | 1914-1920 | Terpilih   |
| 5  | Habib Katili              | 1920-1929 | Terpilih   |
| 6  | Aden Gelu                 | 1929-1944 | Terpilih   |
| 7  | Dien Manangin             | 1944-1946 | PJS        |
| 8  | IdamSimbala<br>Mokodongan | 1946-1954 | Terpilih   |
| 9  | Gambe Ganggiatan          | 1954-1960 | Terpilih   |
| 10 | Jamalu Katili             | 1960-1970 | Terpilih   |
| 11 | Senen Dumambow            | 1970-1975 | Terpilih   |
| 12 | Ismail Katili             | 1975-1978 | PJS        |
| 13 | Sun Potale                | 1978-1983 | PJS        |
| 14 | Mula Mokoagow             | 1983-1992 | Terpilih   |
| 15 | U.H. Mokodompit           | 1992-2002 | Terpilih   |
| 16 | Junus Ilato               | 2002-2007 | Terpilih   |
| 17 | Saidin Tubuon             | 2007-2013 | Terpilih   |
| 18 | Maksum<br>Mokodompit      | 2013-2014 | Terpilih   |

|    |                             |           |                                |
|----|-----------------------------|-----------|--------------------------------|
| 19 | Deliyanto<br>Mokodompit     | 2014-2016 | PJS                            |
| 20 | Fitriani Tongkodu,<br>S.Kom | 2016      | (PJS Bulan<br>Mei s/d oktober) |
| 21 | Delyanto<br>Mokodompit      | 2016-2022 | Terpilih                       |
| 22 | Netty F. Kadow              | 2023      | PJS                            |

Sumber Data: Kantor Desa Tanamon Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan.

Tabel 4.2

Orbitasi, jarak dan waktu tempuh

| No | Orbitasi           | Jarak<br>(Km) | WaktuTempuh<br>(Menit) |
|----|--------------------|---------------|------------------------|
| 1  | Ibu Kota Kecamatan | 8 Km          | 15 Menit               |
| 2  | Ibu Kota Kabupaten | 47 Km         | 60 Menit               |
| 3  | Ibu Kota Provinsi  | 129Km         | 150 Menit              |

Sumber Data: Kantor Desa Tanamon Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan

Luas Wilayah

- Luas Wilayah Pemukiman : 32 Ha
- Luas Wilayah Kepolisian : 512 Ha
- Sawah : -
- Lahan Kering : 326 Ha
- Luaslahan Perkebunan : -
- Luas Hutan Rakyat : 81 Ha



Keadaan Demografi

- Jumlah Jiwa : 2013 Jiwa
- Jenis Kelamin
- Laki-laki : 1067 Jiwa
- Perempuan : 946 Jiwa
- Jumlah KK : 531

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur Dan Jenis Kelamin

| No | Golongan Umur      | Jenis Kelamin |           | Jumlah   | Persentasi |
|----|--------------------|---------------|-----------|----------|------------|
|    |                    | Laki-Laki     | Perempuan |          |            |
| 1  | 0 - 12 Bulan       | 23 Jiwa       | 26 Jiwa   | 49 Jiwa  |            |
| 2  | 12 Bulan – 4 Tahun | 109           | 81        | 180 Jiwa |            |
| 3  | 5-9 Tahun          | 102           | 82        | 184 Jiwa |            |
| 4  | 10-15 Tahun        | 95            | 81        | 176 Jiwa |            |
| 5  | 20-24 tahun        | 101           | 87        | 178 Jiwa |            |
| 6  | 25-29 Tahun        | 115           | 101       | 216 Jiwa |            |
| 7  | 30-34 Tahun        | 86            | 68        | 151 Jiwa |            |
| 8  | 35-39 Tahun        | 81            | 69        | 140 Jiwa |            |
| 9  | 40-44 Tahun        | 62            | 72        | 134 Jiwa |            |
| 10 | 45-49Tahun         | 59            | 54        | 113 Jiwa |            |
| 11 | 50-54 Tahun        | 67            | 80        | 137 Jiwa |            |
| 12 | 55-59 Tahun        | 53            | 43        | 96 Jiwa  |            |
| 13 | 60-65 tahun        | 51            | 52        | 103 Jiwa |            |
| 14 | 66- dst            | 63            | 60        | 123 Jiwa |            |
| 15 | Jumlah Total       | 1067 Jiwa     | 943 Jiwa  | 1970a    |            |

Sumber Data: Kantor Desa Tanamon Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan.

Tabel 4.4  
Mata Pencaharian

| No     | JenisPekerjaan               | JenisKelamin |           | Jumlah |
|--------|------------------------------|--------------|-----------|--------|
|        |                              | Laki – laki  | Perempuan |        |
| 1      | Petani Pemilik               | 315          | 109       | 424    |
| 2      | Petani Penggarap             | 97           | 1         | 98     |
| 3      | Nelayan                      | 96           |           | 96     |
| 4      | PedagangKeliling             | 30           | 21        | 51     |
| 5      | Pengusaha Kecil dan menengah | 2            | -         | 2      |
| 6      | PengusahaBesar               | -            | -         | -      |
| 7      | KaryawanSwasta               | 4            | 1         | 5      |
| 8      | PNS                          | 11           | 9         | 20     |
| 9      | POLRI                        | 2            |           | 2      |
| 10     | TNI                          | 3            | -         | 3      |
| 11     | Pembantu RumahTangga         | -            |           | -      |
| 12     | Pensiunan PNS/POLRI/TNI      | 15           | 5         | 20     |
| 13     | Tukang                       | 17           |           | 17     |
| 14     | Pandai Besi                  | -            |           | -      |
| Jumlah |                              |              |           | 738    |

Sumber Data: Kantor Desa Tanamon Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan.

Tabel 4.5  
Sarana Pendidikan

| No          | Sarana Pendidikan | Lokasi (Jaga)      | Jumlah |
|-------------|-------------------|--------------------|--------|
| 1           | TK                | Jaga VIII , IV & V | 3      |
| 2           | SD                | Jaga IV            | 2      |
| 3           | SMP               | Jaga IV            | 1      |
| 4           | SMA               | -                  |        |
| 5           | SMK               | -                  |        |
| J u m l a h |                   |                    | 6      |

Sumber Data: Kantor Desa Tanamon Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan.

Tabel 4.6  
Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan  | Jumlah | % |
|----|---------------------|--------|---|
| 1  | Buta Huruf          | 7      |   |
| 2  | Sementara Sekolah   | 705    |   |
| 3  | Tidak Tamat SD      | 83     |   |
| 4  | Tamat SD            | 354    |   |
| 5  | Tamat SMP           | 131    |   |
| 6  | Tamat SMA           | 127    |   |
| 7  | Akademi ( D1 – D3 ) | 6      |   |
| 8  | Sarjana ( S1 – S3 ) | 20     |   |
| 9  | Belum Sekolah       | 305    |   |
| 10 | JUMLAH              | 1738   |   |

Sumber Data: Kantor Desa Tanamon Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini menguraikan tentang Studi Pada Masyarakat Muslim di Desa Tanamon, kabupaten minahasa selatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Motivasi Terhadap Minat meminjam di Bank Rakyat Indonesia Cabang Poigar. jumlah sampel sebanyak 84 orang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan April tahun 2023.

Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini kemudian dikelompokkan menurut umur dan jenis kelamin. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka akan disajikan tabel mengenai data responden seperti yang dijelaskan dibawah ini :

##### a. Usia

Penyebaran karakteristik responden berdasarkan usia pada penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.7 Jumlah Data Berdasarkan Usia

| Usia            | Umur | Persentase |
|-----------------|------|------------|
| < 25 Tahun      | : 19 | 22.62%     |
| 26 s/d 35 Tahun | : 21 | 25.00%     |
| 36 s/d 45 Tahun | : 33 | 39.28%     |
| > 46 Tahun      | : 11 | 13.10%     |
| Total           | 84   | 100%       |

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 84 responden berkaitan dengan Minat meminjam di Bank Rakyat Indonesia Cabang Poigar pada kriteria atau pengelompokan umur didominasi oleh kelompok

umur 36 s/d 45 Tahun sebanyak 33 orang atau 39.28% dan paling sedikit berasal dari kelompok >46 Tahun yaitu sebanyak 11 orang atau 13.10%. Berdasarkan data diatas, bisa dilihat bahwa faktor usia mempengaruhi minat dari masyarakat desa tanamon dalam melakukan aktivitas meminjam di Bank BRI cabang poigar.

#### b. Jenis Kelamin

Penyebaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.8 Jumlah Data Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki – laki   | 35     | 41.67%     |
| Perempuan     | 49     | 58.33%     |
| Total         | 84     | 100%       |

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 84 responden sebagian besar berjenis perempuan 49 orang atau 58.33% dan sisanya adalah responden yang berjenis laki-laki yakni 35 orang atau 41.67% . Data menunjukkan bahwa minat meminjam masyarakat muslim desa tanamon di bank BRI Cabang Poigar yang dominan adalah perempuan.

### D. Pengolahan Data

#### 1. Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada sampel sebanyak 84 responden. Pengujian Validitas menggunakan bantuan *SPSS* 25 dan hasil pengujian dapat dilihat dari tabel koefisien

efektif sebesar 5% berdasarkan 84 responden maka R tabel ialah sebesar 0,215.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X)

| <b>Pernyataan</b> | <b>r-hitung</b> | <b>r-tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| X 1               | 0,599           | 0,215          | Valid             |
| X 2               | 0,708           | 0,215          | Valid             |
| X 3               | 0,755           | 0,215          | Valid             |
| X 4               | 0,760           | 0,215          | Valid             |
| X 5               | 0,636           | 0,215          | Valid             |
| X 6               | 0,599           | 0,215          | Valid             |
| X 7               | 0,708           | 0,215          | Valid             |
| X 8               | 0,755           | 0,215          | Valid             |

Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel di atas bahwa pernyataan variabel Motivasi (X) adalah valid. Hal tersebut karena setiap pernyataan variabel X menunjukkan nilai R hitung lebih besar (>) dari R table. Selanjutnya adalah pengujian validitas untuk kusioner pada variable Minat.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

| <b>Pernyataan</b> | <b>r-hitung</b> | <b>r-tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| Y 1               | 0,361           | 0,215          | Valid             |
| Y 2               | 0,713           | 0,215          | Valid             |
| Y 3               | 0,740           | 0,215          | Valid             |
| Y 4               | 0,506           | 0,215          | Valid             |
| Y 5               | 0,246           | 0,215          | Valid             |
| Y 6               | 0,361           | 0,215          | Valid             |
| Y 7               | 0,713           | 0,215          | Valid             |

|     |       |       |       |
|-----|-------|-------|-------|
| Y 8 | 0,740 | 0,215 | Valid |
|-----|-------|-------|-------|

Sumber : Hasil Output *SPSS 25, 2023*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan variabel Minat (Y) adalah valid. Hal tersebut karena setiap pernyataan variabel Y, menunjukkan nilai R hitung lebih besar (>) daripada R tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan IBM SPSS Statistik dan didapatkan hasil item kuesioner dengan hasil Uji Reliabilitas tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X)

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .840             | 8          |

Sumber : Hasil Output *SPSS 25, 2023*

Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Variabel Minat (Y)

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .665             | 8          |

Sumber : Hasil Output *SPSS 25,2023*

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai yang diperoleh melebihi nilai standar yaitu 0,6. Tabel di atas menjelaskan bahwa uji reliabilitas untuk variabel X sebesar 0,840 yang berarti lebih besar dari nilai standar 0,6 dan uji

reliabilitas untuk variabel Y sebesar 0,665 yang juga lebih besar dari nilai standar 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X) dan variabel Minat (Y) menunjukkan konsistensi jika kuesioner ini digunakan.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

#### 1) Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

Tabel 4.13

Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 84                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1.78370891              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .068                    |
|                                  | Positive       | .068                    |
|                                  | Negative       | -.061                   |
| Test Statistic                   |                | .068                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

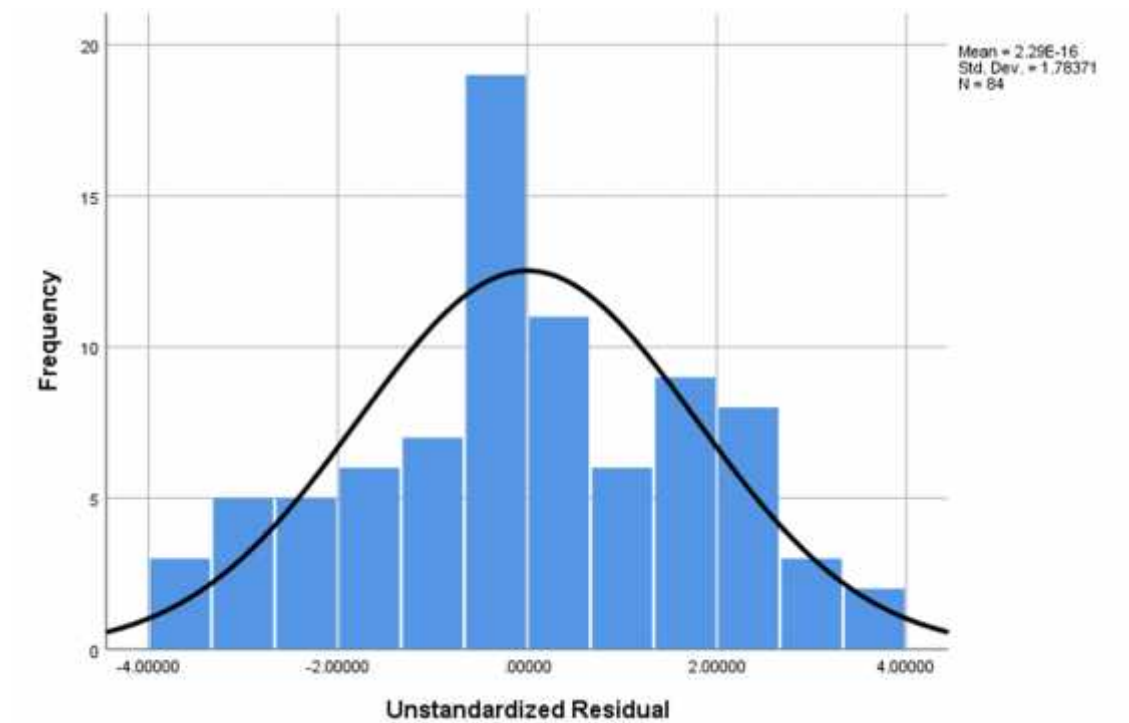
(Sumber : Hasil Output *SPSS 25, 2023*)

Tabel di atas merupakan hasil uji normalitas data yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti  $0,200 > 0,05$ . Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa kuesioner untuk penelitian ini terdistribusi dengan normal atau dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.



## 2) Uji Normalitas dengan Grafik

Uji normalitas juga dapat di jelaskan lewat histogram. Namun, grafik histogram tidak dapat mendeskripsikan secara detail dan bisa saja memperlihatkan distribusi secara normal sedangkan dalam tabel statistik sebaliknya.

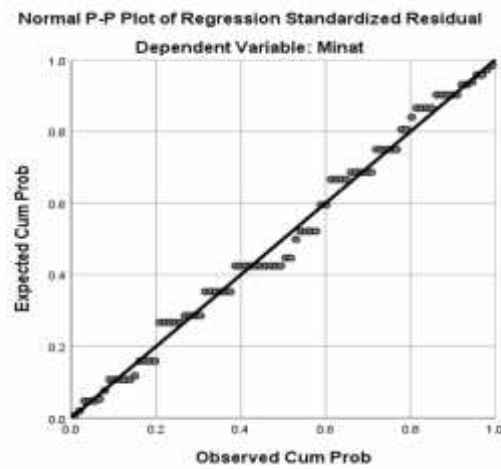


(Sumber : Hasil Output *SPSS 25,2023*)

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

Berdasarkan gambar Grafik Histogram tersebut menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X) terhadap Variabel Minat (Y) terdistribusi normal.

### 3) Uji Normalitas dengan Plot



(Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2023)

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Plot

Berdasarkan gambar plot di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi di sekitar garis diagonal yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

### 4) Uji Linearitas

Uji linearitas di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel 4.14 Uji Linearitas

**ANOVA Table**

|                   |                  |                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig. |
|-------------------|------------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| minat<br>motivasi | * Between Groups | (Combined)               | 273.711        | 11 | 24.883      | 7.727  | .000 |
|                   |                  | Linearity                | 241.485        | 1  | 241.485     | 74.993 | .000 |
|                   |                  | Deviation from Linearity | 32.225         | 10 | 3.223       | 1.001  | .451 |
| Within Groups     |                  |                          | 231.849        | 72 | 3.220       |        |      |
| Total             |                  |                          | 505.560        | 83 |             |        |      |

(Sumber : Hasil Output SPSS 25,2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *deviation form linearity* atau uji linearitas signifikansi sebesar 0,451 yang berarti lebih besar dari nilai standar signifikansi yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel motivasi (X) terhadap variabel minat (Y).

## 5) Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dibantu dengan SPSS 26 didapat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 241.485        | 1  | 241.485     | 74.986 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 264.074        | 82 | 3.220       |        |                   |
|       | Total      | 505.560        | 83 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), motivasi

(Sumber Olahan SPSS 25,2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 74.986 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$

maka model regresi dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel Motivasi (X) terhadap variabel Minat (Y).

6) Uji Hipotesis (Uji Parsial/Uji T)

Uji parsial atau uji T dilakukan untuk menunjukkan bagaimana pengaruh antara variabel independen dalam menjelaskan atau menerangkan variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dalam pengujiannya dan dilakukan pengujian antara T tabel. Jika T hitung lebih besar ( $>$ ) dari T tabel maka variabel bebas atau variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau dependen. Sedangkan, jika T hitung lebih kecil ( $<$ ) dari T tabel maka variabel bebas atau variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen.

Dalam pengambilan keputusan uji parsial atau uji t berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. (signifikansi) kurang dari ( $<$ ) 0,05 atau T hitung  $>$  T tabel, maka terdapat pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b) Jika nilai Sig. (signifikansi) lebih dari ( $>$ ) 0,05 atau T hitung  $<$  T tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.16 Hasil Uji T ( Uji Hipotesis)

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized         | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|----------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Coefficients<br>Beta |       |      |
| 1     | (Constant) | 13.049                      | 1.665      |                      | 7.837 | .000 |
|       | Motivasi   | .545                        | .063       | .691                 | 8.659 | .000 |

a. Dependent Variable: minat

(Sumber Olahan SPSS 25, 2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. variabel motivasi (X) sebesar 0,000 yang berarti :

- a. nilai Sig. 0.000 < dari 0,05;
- b. nilai T hitung 8.659 > dari nilai T tabel yaitu **1.989**.

Hal ini berarti bahwa hipotesisi alternatif yang menyatakan motivasi berpengaruh terhadap minat meminjam masyarakat di Bank Rakyat Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Muslim Desa Tanamon Kabupaten Minahasa Selatan) dapat diterima. Sehingga dapat dikatakan  $H_a$  diterima dengan nilai T hitung lebih besar (>) Ttabel. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap minat meminjam masyarakat muslim desa Tanamon di Bank BRI cabang poigar.

Dari tabel di atas juga menunjukkan bahwa nilai constant (a) atau variabel Y (Minat) ialah sebesar 13.049 sedangkan nilai variabel X (Motivasi) atau b/koefisien regresi sebesar 0,545 sehingga persamaan regresi dapat di tulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 13.049 + 0,545X$$

Maksud dari persamaan di atas adalah:

1. Konstanta sebesar 13.049 mengandung arti nilai konsisten variabel Minat (Y) adalah sebesar 13.049.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,545 menyatakan setiap penambahan 1% nilai motivasi maka nilai Minat bertambah sebesar 0,545. Koefisien regresi bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y ialah positif.

#### 7) Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Uji R2 atau koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) dan nilai antara nol sampai satu. Nilai yang mendekati angka 1, memiliki makna bahwa variabel independent (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Y). nilai R2 yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Tabel 4.17 Hasil Uji R2

#### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .691 <sup>a</sup> | .478     | .471              | 1.795                      |

a. Predictors: (Constant), motivasi

(Sumber Olahan SPSS 25, 2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa besar nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,691. Dari data tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,478 maka dapat disimpulkan bahwa akibat variabel bebas yaitu Motivasi

terhadap variabel terikat yaitu Minat meminjam adalah sebesar 47,8 %.

### **E. Pembahasan**

Beberapa riset terdahulu yang dapat dijadikan sebagai sumber perspektif antara lain:

1. Riset yang dilakukan oleh Sripaturrodiyah (2019) yang berjudul pengaruh Motivasi Masyarakat Desa Jurang Jaler Terhadap minat Menabung Di Bank BRI Syariah KCP. Praya. Hasil uji persial (t test dapat disimpulkan bahwa tingkat probabiliti kurang dari 0,05 berarti variabel bebas berpengaruh signifikan teradap variabel terikat. T hitung untuk variabel motivasi diperoleh sebesar 1.66660 sedangkan signifikansinya 0,000 (lebih kecil dari taraf 0,05). Dari hasil uji t variabel pengaruh motivasi terbukti secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat menabung) karena hasil signifikasinya lebih kecil dari probabilitas signifikan 0,05.

Perbedaannya dengan penelitian peneliti yaitu riset ini meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap minat menabung, sementara penelitian peneliti meneliti tentang motivasi terhadap minat meminjam.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Maida Riana (2019) yang berjudul Pengaruh Promosi dan Motivasi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Murabahah Logam Mulia Investasi Abadi (Mulia) Studi Pada Pegadaian Syariah UPS Pasar Tamin Bandar Lampung. Metode yang dilakukan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Subjek penelitian sebanyak 86 orang. Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan Alpacronbach. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable promosi ( $X_1$ ) dan variable motivasi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variable minat nasabah di Pegadaian Syariah UPS Pasar Tamin. Perbedaannya

dengan penelitian peneliti yaitu penelitian ini yaitu memiliki dua variabel bebas yaitu promosi dan motivasi denagkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya ada satu variabel bebas yaitu motivasi, selain itu variabel terikatnya juga berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati Novinugrahani (2019) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di BRI Syariah KCP Ponorogo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah KCP Ponorogo yang dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung 2,823 lebih besar dari  $t$  tabel 1,660. (2) motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah KCP Ponorogo yang dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung 5,542 lebih besar dari  $t$  tabel 1,660. (3) secara simultan pengetahuan dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah di KCP Ponorogo yang dibuktikan dengan nilai  $F$  hitung sebesar 40,281 lebih besar dari  $F$  tabel 2,10. Perbedaannya dengan penelitian peneliti yaitu penelitian ini yaitu memiliki dua variabel bebas yaitu pengetahuan dan motivasi denagkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya ada satu variabel bebas yaitu motivasi, selain itu variabel terikatnya juga berbeda.<sup>51</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Fifi Puspita Sari (2019) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Santri Terhadap Minat Dalam Memilih Produk-produk Bank Syariah (Studi di Pondok Pesantren Ja-alHaq Kota Bengkulu untuk tingkas validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r$  hitung  $r$  tabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pengetahuan dan*

---

<sup>51</sup> Skripsi Novi Nugrahani Kusumawati.



*motivasi santrisecara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih produk-produk Bank Syariah.*

Perbedaannya dengan penelitian peneliti yaitu penelitian ini yaitu memiliki dua variabel bebas yaitu pengetahuan dan motivasi denagkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya ada satu variabel bebas yaitu motivasi, selain itu variabel terikatnya juga berbeda.<sup>52</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dona Dwi Saputri (2020) yang berjudul Pengaruh Persepsi, Promosi, Bagi hasil, Lokasi dan Motivasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Pada Pegawai Kantor Urusan Agama Kota Bengkulu). Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa persepsi mempengaruhi secara signifikan sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  terhadap minat pegawai KUA Kota Bengkulu menjadi nasabah perbankan syariah, promosi mempengaruhi secara signifikan sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  terhadap minat pegawai KUA Kota Bengkulu menjadi nasabah perbankan syariah, bagi hasil mempengaruhi signifikan  $0,025 < \alpha = 0,05$  terhadap minat pegawai KUA Kota Bengkulu menjadi nasabah perbankan syariah, dan motivasi mempengaruhi secara signifikan sebesar  $0,002 < \alpha = 0,05$  terhadap minat pegawai KUA Kota Bengkulu menjadi nasabah perbankan syariah. Sedangkan lokasi tidak berpebgaruh terhadap minat pegawai KUA Kota Bengkulu menjadi nasabah perbankan syariah dengan nilai sig  $0,862 > 025 \alpha = 0,05$  terhadap minat pegawai KUA Kota Bengkulu menjadi nasabah perbankan syariah”.

Perbedaannya dengan penelitian peneliti yaitu penelitian ini yaitu memiliki lima variabel bebas yaitu persepsi, promosi, bagi hasil, lokasi dan motivasi denagkan penelitian yang dilakukan peneliti

---

<sup>52</sup> Skripsi Sari Fifi Puspita.

hanya ada satu variabel bebas yaitu motivasi, selain itu variabel terikatnya juga berbeda.<sup>53</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap minat meminjam masyarakat di Bank Rakyat Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Muslim Desa Tanamon Kabupaten Minahasa Selatan).

Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 84 Responden. Didominasi oleh kelompok umur 36 s/d 45 Tahun sebanyak 33 orang atau 39.29% dan paling sedikit berasal dari kelompok > 46 Tahun yaitu sebanyak 11 orang atau 13.10%. Dengan pengelompokan pada jenis kelamin yaitu perempuan 49 orang atau 58.33% dan sisanya adalah responden yang berjenis laki-laki yakni 35 orang atau 41.67%.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terbagi menjadi dua yaitu kuesioner variable x yaitu motivasi dan variable y yaitu minat meminjam. Sebelum kuesioner digunakan terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas pada tiap kuesioner variabel motivasi (X) dan variabel minat meminjam (Y) ialah valid karena setiap item pernyataan menghasilkan nilai Rhitung lebih besar (>) dari Rtabel.

Setelah pengujian validitas, item kuesioner dilakukan pengujian reliabilitas. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai yang diperoleh melebihi nilai standar yaitu 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapat bahwa uji reliabilitas untuk variabel X sebesar 0,840 yang berarti lebih besar dari nilai standar 0,6 dan uji reliabilitas untuk variabel Y sebesar 0,665 yang juga lebih besar dari nilai standar 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X) dan variabel Minat (Y) menunjukkan konsistensi jika kuesioner ini digunakan.

Selanjutnya, dilakukan uji normalitas dari data berdasarkan hasil jawaban yang diberikan pada responden. Data diperoleh nilai signifikan

---

<sup>53</sup> Skripsi Dona Dwi Saputri.

sebesar 0,200 lebih besar dari ( $>$ ) 0,05 yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji linearitas data di peroleh nilai *deviation from linearity* atau uji linear signifikan sebesar 0,451 lebih besar dari ( $>$ ) 0,05 yang berarti data mempunyai hubungan yang linear. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi (X) berpengaruh terhadap variabel minat meminjam (Y) karena nilai F- sebesar 74.986 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Setelah pengujian asumsi klasik terpenuhi maka dilakukanlah pengujian hipotesis secara parsial (uji T) yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai Sig. variabel motivasi (X) sebesar 0,000 yang berarti, nilai Sig.  $0.000 <$  dari 0,05; nilai T hitung 8.659  $>$  dari nilai T tabel yaitu **1.989**. Sehingga dapat di Tarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel Motivasi (X) mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap variabel minat meminjam (Y).

Tinggi pengaruh antara variable X terhadap variable Y dapat dilihat dari besar nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,691. Dari data tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,478 maka dapat disimpulkan bahwa akibat variabel bebas yaitu Motivasi terhadap variabel terikat yaitu Minat meminjam adalah sebesar 47,8 %.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh terdapat pengaruh antara variabel motivasi (X) terhadap variabel minat meminjam (Y) artinya jika semakin banyak motivasi yang di terima masyarakat maka semakin tinggi minat yang di dapatkan untuk meminjam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan olah data yang dilakukan serta uraian hasil penelitian yang telah di jelaskan sebelumnya maka disimpulkan bahwa Variabel Motivasi (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Minat Meminjam (Y). Pada uji hipotesis secara parsial diketahui bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh Motivasi terhadap Minat Meminjam. Tinggi pengaruh antara variable X terhadap variable Y dapat dilihat dari besar nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,691. Dari data tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,478 maka dapat disimpulkan bahwa akibat variabel bebas yaitu Motivasi terhadap variabel terikat yaitu Minat meminjam adalah sebesar 47.8 %.

#### **B. Saran**

1. Bagi Peneliti : Sebagai usaha menaikkan wawasan dan pengembangan pengetahuan mengenai perbankan Syariah serta dapat meningkatkan kualitas penelitian dan meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam melaksanakan penelitian.
2. Disarankan kepada bank BRI Cabang Poigar dapat menjalin hubungan yang baik antara atasan dan pegawai, antara sesama pegawai maupun pelanggan jasa sehingga dapat menciptakan hubungan yang harmonis dan suasana yang nyaman.
3. Bagi mahasiswa IAIN bisa mengembangkan penelitian ini dengan populasi dan sampel yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- ‘Aplikasi Al-Quran Kemenag Word 2010’
- Astuti, Tri, and Rr Indah Mustikawati, ‘Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah’, *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2.1 (2013)
- BRI, Bank, ‘BRI Products-Bank BRI, Media Elektronik, BRI.Co.Id, 24 Agustus 2022’, <<https://bri.co.id/bri-products>>
- , ‘Info Perusahaan - Bank BRI | Melayani Dengan Setulus Hati, Media Elektronik, BRI.Co.Id, 24 Agustus 2022’, <<https://bri.co.id/info-perusahaan>>
- Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Caps, 2014)
- Darmadi, H, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish (Yogyakarta: Deepublish, 2017)
- Edy, Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat Dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing, 2020
- Fathurrohman, Muhammad, and M F Sulistyorini, ‘Belajar Dan Pembelajaran’, *Yogyakarta: Teras*, 2012
- Ferrinadewi, Erna, ‘Merek Dan Psikologi Konsumen’, *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 2008
- Fitrah, Muh, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018)
- Ghafur, Muhammad, ‘Memahami Bunga Dan Riba Ala Muslim Indonesia’, 2008
- Gulio, W, *Metodologi Penelitian*, II (Jakarta: PT. Grasindo, 2003)
- Gunawan, Fahmi, and Heksa Biopsi Puji Hastuti, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, Dan Ekonomi Di Sulawesi Tenggara* (Deepublish, 2018)
- Hariandja, Marihot Tua Efendi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Grasindo, 2002)
- Hasan, Iqbal, ‘Analisis Data Penelitian Dengan Statistik’, 2013
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016
- Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller, ‘Marketing Management . New Jersey: Person Preantice Hall’ (Inc, 2012)
- Priansa, Donni Juni, ‘Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer’, *Bandung: Alfabeta*, 2017
- Rahman, Shaleh Abdul, and Muhib Abdul Wahab, ‘Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam’, *Jakarta: Prenada Media*, 2004
- Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2003)
- Sansuri, Bagis, and Sutanto, ‘JURNAL MAGISTER MANAJEMEN UNIVERSITAS MATARAM September 2015 UNIVERSITAS MATARAM’, September, 2015, 1–25
- Santrock, John W, *Psikologi Pendidikan (Kedua)* (Jakarta: Kencana, 2010)
- Siagian, Sondang P, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya* (Rineka Cipta, 2018)

- Skripsi Desi Maida Riana, 'Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung', 2019
- Skripsi Dona Dwi Saputri, 'Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (IAIN) Bengkulu', 2020
- Skripsi Novi Nugrahani Kusumawati, 'Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (IAIN) Ponorogo', 2019
- Skripsi Sari Fifi Puspita, 'Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (IAIN) Bengkulu', 2019
- Skripsi Sripaturrodiyah, 'Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram', 2019
- Sofyan, Harahap, *AKUNTANSI PERBANKAN SYARIAH*, ed. by Wandu, 4th edn (Jakarta Barat: LPEE USAKTI, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung, 2017
- , 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', CV. Alfabeta, Bandung, 2012
- Sugiyono, Dr, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2017)
- Sutrisno, Edy, 'Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Ke-8', Jakarta: Kencana, 2016
- Tri Andjarwati, 'Motivasi Dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, Dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland', *JMM17 Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, 1 (2015), h. 45-54
- Uno B. Hamzah, *Teori Motivasi, Dan Pengukurannya, Cetakan Ke 1* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)
- Wicaksono, Andri, *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)* (Garudhawaca, 2017)
- Wijono, Sutarto, *Psikologi Industri & Organisasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010)
- Yuniarti, Vinna Sri, *Perilaku Konsumen: Teori Dan Praktik* (Bandung: pustaka setia, 2015)

# LAMPIRAN

## KUESIONER PENELITIAN

**Dengan Hormat,**

Sehubungan dengan tugas penyelesaian skripsi, maka saya :

Nama : Purwadi Mondika

Universitas : Institut Agama Islam Negeri Manado

Memohon kesediaan saudara/I untuk berpartisipasi menjadi responden dengan mengisi koesioner dengan judul “**Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Meminjam Di Bank Rakyat Indonesia (Studi Pada Masyarakat Muslim Desa Tanamon Kabupaten Minahasa Selatan)**”.

Responden yang terhormat saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan anda sebagai responden penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis motivasi terhadap minat meminjam di Bank Rakyat Indonesia. Tidak ada jawaban yang benar dan salah dalam pengisian koesioner ini, untuk itu saya memohon saudara/i dapat memberikan jawaban pada setiap pernyataan dalam koesioner. Mengingat kesibukan dan batas waktu saudara/i, maka saya mendesain koesioner ini agar dapat diselesaikan dalam waktu 5-10 menit

### **Profil Responden**

Apakah anda merupakan nasabah atau pernah menjadi nasabah BRI?

Ya                       Tidak

Apakah anda pernah mendengar atau mengetahui produk pinjaman di BRI?

Ya                       Tidak



### A. Profil Responden

**Petunjuk pengisian :** Berilah tanda **check list** ( ) atau tanda **silang** (X) pada pilihan jawaban yang ada:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  Pria  Wanita
3. Usia Anda Saat Ini :  17 tahun  23-25 tahun  
 17-23 tahun  > 35 tahun
4. Lama Menjadi Nasabah :  < 1 tahun  > 3 tahun  
 1-3 tahun
5. Pendapatan :  < Rp.1.000.000  Rp. 3.000.000 – 5.000.000  
 Rp. 1.000.000 –  > 5.000.000  
3.000.000
6. Jenis Pekerjaan PNS :  Wirausaha  Swasta   
 Buruh  Lainnya
7. Tingkat pendidikan terakhir atau yang sedang anda tempuh saat ini :  
 SD  SMP  
 SMA  S1  
 S2  Lainnya

**PETUNJUK PENGISIAN**

Mohon untuk memberi tanda check list (√) pada salah satu kolom yang paling sesuai menurut saudara/I rasakan pada setiap pernyataan berikut.

| STS                 | TS           | S      | SS            |
|---------------------|--------------|--------|---------------|
| Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Setuju | Sangat Setuju |

| No                 | Pernyataan  | STS | TS | S | SS |
|--------------------|---|-----|----|---|----|
| <b>A. MOTIVASI</b> |   |     |    |   |    |
| 1                  | a. Saya mengetahui BRI memiliki produk pinjam meminjam.   |     |    |   |    |
|                    | b. Saya mengetahui BRI memberikan pelayanan yang baik.  |     |    |   |    |
| 2                  | a. Saya mengetahui meminjam di BRI persyaratannya lebih mudah.  |     |    |   |    |
|                    | b. Saya tertarik mengambil pinjaman karena adanya promosi yang dilakukan BRI  |     |    |   |    |
| 3                  | a. Saya mengetahui produk BRI sesuai kebutuhan.   |     |    |   |    |
|                    | b. Saya tertarik meminjam di BRI karena saya percaya dengan kinerja Bank.   |     |    |   |    |
| 4                  | a. Saya mengetahui lokasi BRI strategis dan mudah di jangkau.   |     |    |   |    |
|                    | b. Saya mengetahui BRI memberikan fasilitas sesuai kebutuhan.   |     |    |   |    |
| <b>B. MINAT</b>    |   |     |    |   |    |
| 5                  | a. Saya ingin meminjam di BRI karena keinginan saya.  |     |    |   |    |
|                    | b. Saya berminat meminjam karena ada saudara/rekan nasabah yang bekerja di BRI.   |     |    |   |    |
| 6                  | a. Saya ingin meminjam di BRI karena bisa memilih jenis pinjaman sesuai kebutuhan.                                      |     |    |   |    |
|                    | b. Saya tertarik meminjam di BRI karena keunggulan produknya yang murah dan mudah dijangkau seluruh lapisan masyarakat. |     |    |   |    |
| 7                  | a. Saya ingin meminjam di BRI karena faktor dorongan dari keluarga.   |     |    |   |    |
|                    | b. Saya ingin meminjam di BRI karena mengikuti orang yang saya percaya.   |     |    |   |    |
| 8                  | a. Saya ingin meminjam di BRI karena informasi yang di sampaikan jelas.   |     |    |   |    |
|                    | b. Saya ingin meminjam di BRI karena adanya tuntutan kebutuhan.   |     |    |   |    |

### LAMPIRAN 1 : UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS MOTIVASI (X)

| Responden | Pernyataaan |   |   |   |   |   |   |   | Total |
|-----------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|-------|
|           | 1           | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |       |
| 1         | 3           | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25    |
| 2         | 3           | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30    |
| 3         | 4           | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30    |
| 4         | 4           | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 28    |
| 5         | 3           | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29    |
| 6         | 4           | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31    |
| 7         | 3           | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24    |
| 8         | 3           | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22    |
| 9         | 4           | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32    |
| 10        | 3           | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24    |
| 11        | 3           | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27    |
| 12        | 3           | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24    |
| 13        | 3           | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23    |
| 14        | 3           | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27    |
| 15        | 3           | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24    |
| 16        | 3           | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23    |
| 17        | 4           | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25    |
| 18        | 4           | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32    |
| 19        | 3           | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27    |
| 20        | 3           | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24    |
| 21        | 3           | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23    |
| 22        | 3           | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24    |
| 23        | 3           | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23    |
| 24        | 3           | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30    |
| 25        | 4           | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30    |
| 26        | 4           | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 28    |
| 27        | 3           | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29    |
| 28        | 3           | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27    |
| 29        | 3           | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24    |
| 30        | 3           | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23    |
| 31        | 3           | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27    |
| 32        | 3           | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24    |
| 33        | 3           | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23    |
| 34        | 3           | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27    |
| 35        | 3           | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24    |
| 36        | 3           | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23    |
| 37        | 4           | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30    |
| 38        | 3           | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 41 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 42 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 43 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 46 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 47 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 51 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 52 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 53 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 54 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 56 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 22 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 58 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 59 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 62 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 63 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 23 |
| 64 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 67 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 69 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 70 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 14 |
| 71 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 73 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 74 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 75 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 77 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 78 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 79 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 80 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 |



|                |                 |         |         |         |        |        |        |        |        |        |
|----------------|-----------------|---------|---------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Motivas<br>i05 | Pearson         | .139    | .289**  | .620**  | .404** | 1      | .139   | .289** | .620** | .636** |
|                | Correlation     |         |         |         |        |        |        |        |        |        |
|                | Sig. (2-tailed) | .207    | .008    | .000    | .000   |        | .207   | .008   | .000   | .000   |
|                | N               | 84      | 84      | 84      | 84     | 84     | 84     | 84     | 84     | 84     |
| Motivas<br>i06 | Pearson         | 1.000** | .240*   | .221*   | .387** | .139   | 1      | .240*  | .221*  | .599** |
|                | Correlation     |         |         |         |        |        |        |        |        |        |
|                | Sig. (2-tailed) | .000    | .028    | .043    | .000   | .207   |        | .028   | .043   | .000   |
|                | N               | 84      | 84      | 84      | 84     | 84     | 84     | 84     | 84     | 84     |
| Motivas<br>i07 | Pearson         | .240*   | 1.000** | .336**  | .425** | .289** | .240*  | 1      | .336** | .708** |
|                | Correlation     |         |         |         |        |        |        |        |        |        |
|                | Sig. (2-tailed) | .028    | .000    | .002    | .000   | .008   | .028   |        | .002   | .000   |
|                | N               | 84      | 84      | 84      | 84     | 84     | 84     | 84     | 84     | 84     |
| Motivas<br>i08 | Pearson         | .221*   | .336**  | 1.000** | .493** | .620** | .221*  | .336** | 1      | .755** |
|                | Correlation     |         |         |         |        |        |        |        |        |        |
|                | Sig. (2-tailed) | .043    | .002    | .000    | .000   | .000   | .043   | .002   |        | .000   |
|                | N               | 84      | 84      | 84      | 84     | 84     | 84     | 84     | 84     | 84     |
| Total          | Pearson         | .599**  | .708**  | .755**  | .760** | .636** | .599** | .708** | .755** | 1      |
|                | Correlation     |         |         |         |        |        |        |        |        |        |
|                | Sig. (2-tailed) | .000    | .000    | .000    | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|                | N               | 84      | 84      | 84      | 84     | 84     | 84     | 84     | 84     | 84     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## UJI RELIABILITAS SPSS 25

### (KUSIONER MOTIVASI)

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 84 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 84 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .840             | 8          |

## LAMPIRAN 2 : UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS MINAT MEMINJAM (Y)

| Responden | Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   | Total |
|-----------|------------|---|---|---|---|---|---|---|-------|
|           | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |       |
| 1         | 4          | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30    |
| 2         | 4          | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31    |
| 3         | 3          | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30    |
| 4         | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32    |
| 5         | 4          | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30    |
| 6         | 4          | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31    |
| 7         | 4          | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26    |
| 8         | 4          | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25    |
| 9         | 3          | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30    |
| 10        | 4          | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26    |
| 11        | 4          | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30    |
| 12        | 4          | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28    |
| 13        | 4          | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25    |
| 14        | 3          | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 24    |
| 15        | 4          | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26    |
| 16        | 4          | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 24    |
| 17        | 3          | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 24    |
| 18        | 3          | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30    |
| 19        | 3          | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28    |



|    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 21 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 22 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 26 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 27 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 30 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 34 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 35 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 37 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 38 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 39 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 40 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 41 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 42 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 43 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 44 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 45 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 46 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 47 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 48 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 49 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 51 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 52 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 54 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 55 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 58 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 59 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 61 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 26 |



|             |                     |         |         |         |       |       |       |        |         |       |
|-------------|---------------------|---------|---------|---------|-------|-------|-------|--------|---------|-------|
|             | Sig. (2-tailed)     | .791    |         | .000    | .077  | .447  | .791  | .000   | .000    | .000  |
|             | N                   | 84      | 84      | 84      | 84    | 84    | 84    | 84     | 84      | 84    |
| minat0<br>3 | Pearson Correlation | .064    | .414**  | 1       | .261* | .090  | .064  | .414** | 1.000** | .740* |
|             | Sig. (2-tailed)     | .562    | .000    |         | .016  | .415  | .562  | .000   | .000    | .000  |
|             | N                   | 84      | 84      | 84      | 84    | 84    | 84    | 84     | 84      | 84    |
| minat0<br>4 | Pearson Correlation | -.054   | .194    | .261*   | 1     | .119  | -.054 | .194   | .261*   | .506* |
|             | Sig. (2-tailed)     | .625    | .077    | .016    |       | .281  | .625  | .077   | .016    | .000  |
|             | N                   | 84      | 84      | 84      | 84    | 84    | 84    | 84     | 84      | 84    |
| minat0<br>5 | Pearson Correlation | -.196   | .084    | .090    | .119  | 1     | -.196 | .084   | .090    | .246* |
|             | Sig. (2-tailed)     | .074    | .447    | .415    | .281  |       | .074  | .447   | .415    | .024  |
|             | N                   | 84      | 84      | 84      | 84    | 84    | 84    | 84     | 84      | 84    |
| minat0<br>6 | Pearson Correlation | 1.000** | -.029   | .064    | -.054 | -.196 | 1     | -.029  | .064    | .361* |
|             | Sig. (2-tailed)     | .000    | .791    | .562    | .625  | .074  |       | .791   | .562    | .001  |
|             | N                   | 84      | 84      | 84      | 84    | 84    | 84    | 84     | 84      | 84    |
| minat0<br>7 | Pearson Correlation | -.029   | 1.000** | .414**  | .194  | .084  | -.029 | 1      | .414**  | .713* |
|             | Sig. (2-tailed)     | .791    | .000    | .000    | .077  | .447  | .791  |        | .000    | .000  |
|             | N                   | 84      | 84      | 84      | 84    | 84    | 84    | 84     | 84      | 84    |
| minat0<br>8 | Pearson Correlation | .064    | .414**  | 1.000** | .261* | .090  | .064  | .414** | 1       | .740* |
|             | Sig. (2-tailed)     | .562    | .000    | .000    | .016  | .415  | .562  | .000   |         | .000  |

|       |                     |        |        |        |        |       |        |        |        |    |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|----|
|       | N                   | 84     | 84     | 84     | 84     | 84    | 84     | 84     | 84     | 84 |
| Total | Pearson Correlation | .361** | .713** | .740** | .506** | .246* | .361** | .713** | .740** | 1  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .001   | .000   | .000   | .000   | .024  | .001   | .000   | .000   |    |
|       | N                   | 84     | 84     | 84     | 84     | 84    | 84     | 84     | 84     | 84 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## UJI RELIABILITAS SPSS 25

### (KUSIONER MINAT)

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 84 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 84 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .665             | 8          |

#### Lampiran : Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

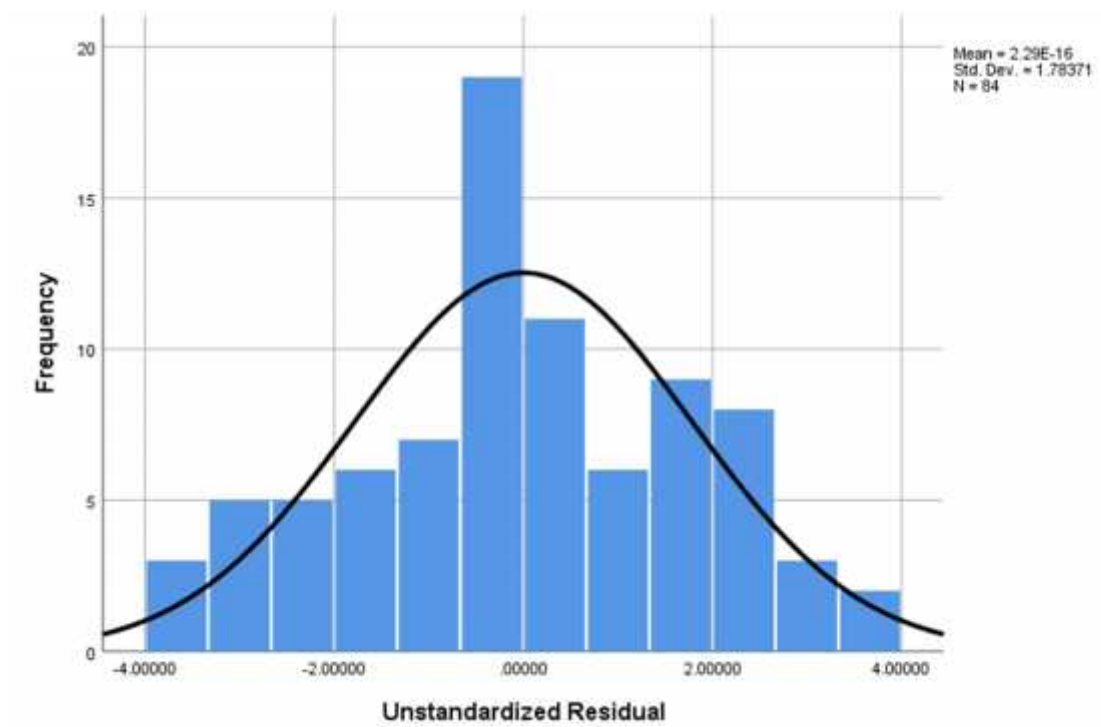
#### Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |      | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|------|-------------------------|
| N                                |      | 84                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean | .0000000                |

|                          |                |                     |
|--------------------------|----------------|---------------------|
|                          | Std. Deviation | 1.78370891          |
| Most Extreme Differences | Absolute       | .068                |
|                          | Positive       | .068                |
|                          | Negative       | -.061               |
| Test Statistic           |                | .068                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)   |                | .200 <sup>c,d</sup> |

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.



b. Uji Linearitas

**ANOVA Table**

|          |         |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig. |
|----------|---------|------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| minat *  | Between | (Combined) | 273.711        | 11 | 24.883      | 7.727  | .000 |
| motivasi | Groups  | Linearity  | 241.485        | 1  | 241.485     | 74.993 | .000 |

|  |                             |         |    |       |       |      |
|--|-----------------------------|---------|----|-------|-------|------|
|  | Deviation from<br>Linearity | 32.225  | 10 | 3.223 | 1.001 | .451 |
|  | Within Groups               | 231.849 | 72 | 3.220 |       |      |
|  | Total                       | 505.560 | 83 |       |       |      |

### Lampiran 5: Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

#### a. Uji Regresi Linear Sederhana

##### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 241.485        | 1  | 241.485     | 74.986 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 264.074        | 82 | 3.220       |        |                   |
|       | Total      | 505.560        | 83 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), motivasi

#### b. Uji Hipotesis (Uji T)

##### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized         | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|----------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Coefficients<br>Beta |       |      |
| 1     | (Constant) | 13.049                      | 1.665      |                      | 7.837 | .000 |
|       | motivasi   | .545                        | .063       | .691                 | 8.659 | .000 |

a. Dependent Variable: minat

#### c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

##### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .691 <sup>a</sup> | .478     | .471              | 1.795                      |

a. Predictors: (Constant), motivasi

## Lampiran T tabel

| df | 0,05  | 0,025  |
|----|-------|--------|
| 1  | 6.314 | 12.706 |
| 2  | 2.920 | 4.303  |
| 3  | 2.353 | 3.182  |
| 4  | 2.132 | 2.776  |
| 5  | 2.015 | 2.571  |
| 6  | 1.943 | 2.447  |
| 7  | 1.895 | 2.365  |
| 8  | 1.860 | 2.306  |
| 9  | 1.833 | 2.262  |
| 10 | 1.812 | 2.228  |
| 11 | 1.796 | 2.201  |
| 12 | 1.782 | 2.179  |
| 13 | 1.771 | 2.160  |
| 14 | 1.761 | 2.145  |
| 15 | 1.753 | 2.131  |
| 16 | 1.746 | 2.120  |
| 17 | 1.740 | 2.110  |
| 18 | 1.734 | 2.101  |
| 19 | 1.729 | 2.093  |
| 20 | 1.725 | 2.086  |
| 21 | 1.721 | 2.080  |
| 22 | 1.717 | 2.074  |
| 23 | 1.714 | 2.069  |
| 24 | 1.711 | 2.064  |
| 25 | 1.708 | 2.060  |
| 26 | 1.706 | 2.056  |
| 27 | 1.703 | 2.052  |
| 28 | 1.701 | 2.048  |
| 29 | 1.699 | 2.045  |
| 30 | 1.697 | 2.042  |
| 31 | 1.696 | 2.040  |
| 32 | 1.694 | 2.037  |
| 33 | 1.692 | 2.035  |
| 34 | 1.691 | 2.032  |
| 35 | 1.690 | 2.030  |
| 36 | 1.688 | 2.028  |
| 37 | 1.687 | 2.026  |
| 38 | 1.686 | 2.024  |
| 39 | 1.685 | 2.023  |
| 40 | 1.684 | 2.021  |
| 41 | 1.683 | 2.020  |
| 42 | 1.682 | 2.018  |
| 43 | 1.681 | 2.017  |
| 44 | 1.680 | 2.015  |
| 45 | 1.679 | 2.014  |
| 46 | 1.679 | 2.014  |
| 47 | 1.678 | 2.013  |
| 48 | 1.677 | 2.012  |
| 49 | 1.677 | 2.011  |
| 50 | 1.676 | 2.010  |
| 51 | 1.675 | 2.008  |
| 52 | 1.675 | 2.007  |

| df  | 0,05  | 0,025 |
|-----|-------|-------|
| 53  | 1.674 | 2.006 |
| 54  | 1.674 | 2.005 |
| 55  | 1.673 | 2.004 |
| 56  | 1.673 | 2.003 |
| 57  | 1.672 | 2.002 |
| 58  | 1.672 | 2.002 |
| 59  | 1.671 | 2.001 |
| 60  | 1.671 | 2.000 |
| 61  | 1.670 | 2.000 |
| 62  | 1.670 | 1.999 |
| 63  | 1.669 | 1.998 |
| 64  | 1.669 | 1.998 |
| 65  | 1.669 | 1.997 |
| 66  | 1.668 | 1.997 |
| 67  | 1.668 | 1.996 |
| 68  | 1.668 | 1.995 |
| 69  | 1.667 | 1.995 |
| 70  | 1.667 | 1.994 |
| 71  | 1.667 | 1.995 |
| 72  | 1.666 | 1.993 |
| 73  | 1.666 | 1.993 |
| 74  | 1.666 | 1.993 |
| 75  | 1.665 | 1.992 |
| 76  | 1.665 | 1.992 |
| 77  | 1.665 | 1.991 |
| 78  | 1.665 | 1.991 |
| 79  | 1.664 | 1.990 |
| 80  | 1.664 | 1.990 |
| 81  | 1.664 | 1.990 |
| 82  | 1.664 | 1.989 |
| 83  | 1.663 | 1.989 |
| 84  | 1.663 | 1.989 |
| 85  | 1.663 | 1.988 |
| 86  | 1.663 | 1.988 |
| 87  | 1.663 | 1.988 |
| 88  | 1.662 | 1.987 |
| 89  | 1.662 | 1.987 |
| 90  | 1.662 | 1.987 |
| 91  | 1.662 | 1.986 |
| 92  | 1.662 | 1.986 |
| 93  | 1.661 | 1.986 |
| 94  | 1.661 | 1.986 |
| 95  | 1.661 | 1.985 |
| 96  | 1.661 | 1.985 |
| 97  | 1.661 | 1.985 |
| 98  | 1.661 | 1.984 |
| 99  | 1.660 | 1.984 |
| 100 | 1.660 | 1.984 |
| 101 | 1.660 | 1.984 |
| 102 | 1.660 | 1.983 |
| 103 | 1.660 | 1.983 |
| 104 | 1.660 | 1.983 |

| df  | 0,05  | 0,025 |
|-----|-------|-------|
| 105 | 1.659 | 1.983 |
| 106 | 1.659 | 1.983 |
| 107 | 1.659 | 1.982 |
| 108 | 1.659 | 1.982 |
| 109 | 1.659 | 1.982 |
| 110 | 1.659 | 1.982 |
| 111 | 1.659 | 1.982 |
| 112 | 1.659 | 1.981 |
| 113 | 1.658 | 1.981 |
| 114 | 1.658 | 1.981 |
| 115 | 1.658 | 1.981 |
| 116 | 1.658 | 1.981 |
| 117 | 1.658 | 1.980 |
| 118 | 1.658 | 1.980 |
| 119 | 1.658 | 1.980 |
| 120 | 1.658 | 1.980 |
| 121 | 1.658 | 1.980 |
| 122 | 1.657 | 1.980 |
| 123 | 1.657 | 1.979 |
| 124 | 1.657 | 1.979 |
| 125 | 1.657 | 1.979 |
| 126 | 1.657 | 1.979 |
| 127 | 1.657 | 1.979 |
| 128 | 1.657 | 1.979 |
| 129 | 1.657 | 1.979 |
| 130 | 1.657 | 1.978 |
| 131 | 1.657 | 1.978 |
| 132 | 1.656 | 1.978 |
| 133 | 1.656 | 1.978 |
| 134 | 1.656 | 1.978 |
| 135 | 1.656 | 1.978 |
| 136 | 1.656 | 1.978 |
| 137 | 1.656 | 1.977 |
| 138 | 1.656 | 1.977 |
| 139 | 1.656 | 1.977 |
| 140 | 1.656 | 1.977 |
| 141 | 1.656 | 1.977 |
| 142 | 1.656 | 1.977 |
| 143 | 1.656 | 1.977 |
| 144 | 1.656 | 1.977 |
| 145 | 1.655 | 1.976 |
| 146 | 1.655 | 1.976 |
| 147 | 1.655 | 1.976 |
| 148 | 1.655 | 1.976 |
| 149 | 1.655 | 1.976 |
| 150 | 1.655 | 1.976 |
| 151 | 1.655 | 1.976 |
| 152 | 1.655 | 1.976 |
| 153 | 1.655 | 1.976 |
| 154 | 1.655 | 1.975 |
| 155 | 1.655 | 1.975 |
| 156 | 1.655 | 1.975 |

| df  | 0,05  | 0,025 |
|-----|-------|-------|
| 157 | 1.655 | 1.975 |
| 158 | 1.655 | 1.975 |
| 159 | 1.654 | 1.975 |
| 160 | 1.654 | 1.975 |
| 161 | 1.654 | 1.975 |
| 162 | 1.654 | 1.975 |
| 163 | 1.654 | 1.975 |
| 164 | 1.654 | 1.975 |
| 165 | 1.654 | 1.974 |
| 166 | 1.654 | 1.974 |
| 167 | 1.654 | 1.974 |
| 168 | 1.654 | 1.974 |
| 169 | 1.654 | 1.974 |
| 170 | 1.654 | 1.974 |
| 171 | 1.654 | 1.974 |
| 172 | 1.654 | 1.974 |
| 173 | 1.654 | 1.974 |
| 174 | 1.654 | 1.974 |
| 175 | 1.654 | 1.974 |
| 176 | 1.654 | 1.974 |
| 177 | 1.654 | 1.973 |
| 178 | 1.653 | 1.973 |
| 179 | 1.653 | 1.973 |
| 180 | 1.653 | 1.973 |
| 181 | 1.653 | 1.973 |
| 182 | 1.653 | 1.973 |
| 183 | 1.654 | 1.973 |
| 184 | 1.653 | 1.973 |
| 185 | 1.653 | 1.973 |
| 186 | 1.653 | 1.973 |
| 187 | 1.653 | 1.973 |
| 188 | 1.653 | 1.973 |
| 189 | 1.654 | 1.973 |
| 190 | 1.653 | 1.973 |
| 191 | 1.653 | 1.972 |
| 192 | 1.653 | 1.972 |
| 193 | 1.653 | 1.972 |
| 194 | 1.653 | 1.972 |
| 195 | 1.654 | 1.972 |
| 196 | 1.653 | 1.972 |
| 197 | 1.653 | 1.972 |
| 198 | 1.653 | 1.972 |
| 199 | 1.653 | 1.972 |
| 200 | 1.653 | 1.972 |

## DOKUMENTASI



Dokumentasi pengisian koesioner dengan Bapak A, masyarakat Desa Tanamon Kabupaten Minahasa Selatan.



Dokumentasi pengisian koesioner dengan Bapak B, masyarakat Desa Tanamon Kabupaten Minahasa Selatan.





Dokumentasi pengisian koisioner dengan Ibu C, masyarakat Desa Tanamon Kabupaten Minahasa Selatan.



Dokumentasi pengisian koisioner dengan Bapak D, masyarakat Desa Tanamon Kabupaten Minahasa Selatan.



Dokumentasi pengisian koesioner dengan Ibu E, masyarakat Desa Tanamon Kabupaten Minahasa Selatan.



Dokumentasi pengisian koesioner dengan Ibu F, masyarakat Desa Tanamon Kabupaten Minahasa Selatan.



Dokumentasi pengisian koesioner dengan Ibu G, masyarakat Desa Tanamon Kabupaten Minahasa Selatan.



Dokumentasi pengisian koesioner dengan Ibu H, masyarakat Desa Tanamon Kabupaten Minahasa Selatan.